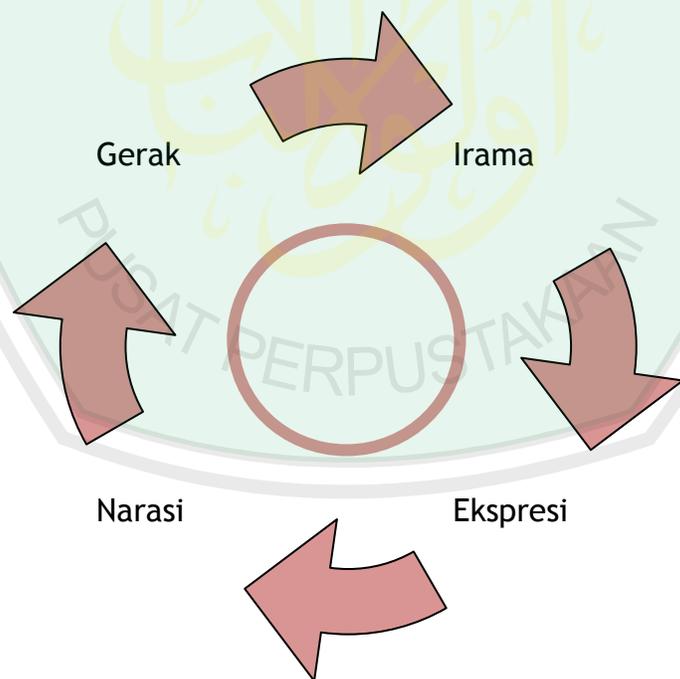


## BAB IV

### ANALISIS PERANCANGAN

#### 4.1. Pendekatan Tema Dalam Perancangan

Perancangan *Malang Indie Culture Center* ini mengangkat tema *Dance in Architecture* yang mengacu pada prinsip tari shuffle yaitu gerak, nerasi, irama dan ekspresi yang bertujuan untuk mewadahi dan mengapresiasi karya komunitas indie yang selama ini terpinggirkan dan tidak memiliki tempat tempat dalam masyarakat.



Gambar 4.1: empat prinsip tari shuffle  
Sumber : analisis, 2012

Keempat prinsip diatas akan menjadi acuan dalam perancangan Malang Indie Culture ini.

#### 4.1.1 Pemilihan Lokasi

Perancangan Malang Indie *Culture Center* ini merupakan wadah kreatifitas dan apresiasi bagi para komunitas indie di Malang. Lokasi yang dipilih memiliki beberapa pertimbangan dalam perancangan ini. Pertimbangan lokasi tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2: pemilihan tapak  
Sumber: peta Kota Malang

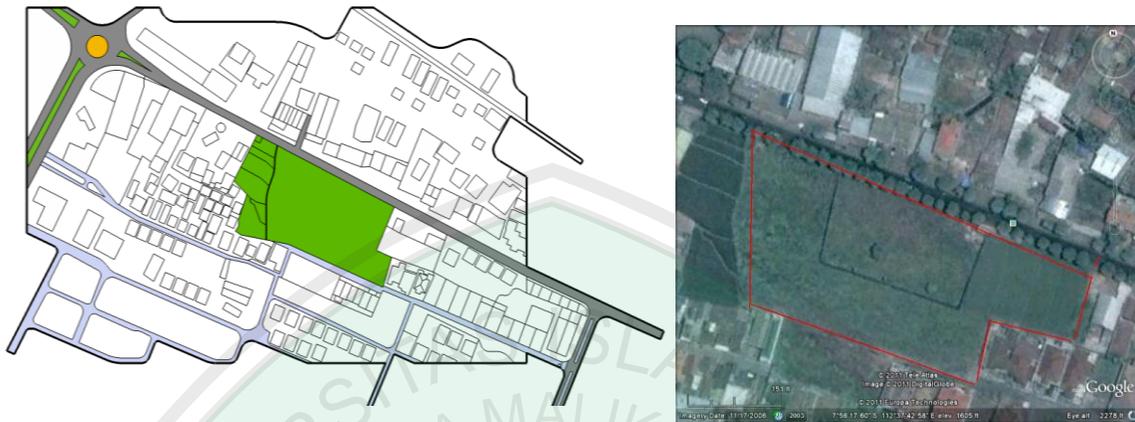
Tapak di koridor jalan Soekarno Hatta, pemilihan tapak ini dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Soekarno Hatta merupakan area berkumpul para komunitas indie.

2. Soekarno Hatta jangkauannya mudah karena dilewati beberapa angkutan kota.
3. Soekarno Hatta merupakan kawasan padat penduduk dengan kondisi sosial yang individu.
4. Soekarno Hatta merupakan kawasan berkembang dari pendidikan, permukiman, dan bisnis.
5. Terdapat banyak komunitas indie di Malang, dari komunitas film, musik, teater dan tari.
6. Dari segi iklim kawasan ini merupakan kawasan bebas banjir.
7. Merupakan kawasan berkembang dari perumahan menjadi daerah komersil, pendidikan, dan fasilitas umum.
8. Merupakan kawasan yang saling mendukung karena merupakan tempat berkumpul para komunitas indie yang sebelumnya berada di Taman Krida Budaya dan di kawasan Perumahan.
9. Mudah dijangkau karena letaknya bersebelahan langsung dengan Jalan Koridor Soekarno Hatta dan di lalui beberapa angkutan kota.

#### **4.1.2 Pemilihan Tapak**

Setelah proses analisis dua tapak diatas, tapak yang dipilih untuk perancangan Malang Indie Culture Center adalah:



Gambar 4.3: tapak yang di pilih  
 Sumber: peta Kota Malang dan google earth, 2012

### 4.1.3 Tinjauan Kelayakan

#### 4.1.3.1 Analisis Tata Guna Lahan

Tapak perancangan terletak dikawasan BWK/UL A-6, BLOK 1 Kelurahan Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru, Kawasan ini secara umum menurut tata guna lahan Kota Malang digunakan sebagai kawasan perdagangan dan jasa skala lingkungan. Berdasarkan fungsi kawasan pada koridor Jalan Soekarno Hatta dapat dibedakan menjadi beberapa gambaran kondisi eksisting kawasan yang ada saat ini, antara lain:

- A. Berdasarkan arahan pengembangan Kelurahan Tulusrejo BWK/UL A-6, blok 1:

Tabel 4.1 Tata Guna Lahan BWK/UL A-6, BLOK 1 Kelurahan Tulusrejo

B W K/ UL	B L O K	EKSISTING	ARAHAN RENCANA	KETERANGAN
A-6	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perdagangan dan jasa skala lingkungan, sarana pendidikan, industri kreatif.</li> <li>▪ Perdagangan dan jasa skala kawasan (ruko, rumah makan, bengkel, SPBU), sarana pendidikan yang berkembang (LP3i pendidikan profesi, graha insan cipta Malang, ASIA), industry kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perdagangan dan jasa skala lingkungan kota, yang di tunjang dengan kawasan pendidikan, serta menata para industri kreatif disepanjang jalan koridor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengembangan fasilitas perdagangan dan jasa untuk skala lingkungan pada blok 1 berupa toko, warung, dan jasa lokal lainnya.</li> <li>○ Arahkan kawasan pendidikan yang berkembang akan menunjang fasilitas perdagangan dan jasa yang diarahkan untuk skala kota secara linier dikoridor Jalan Soekarno Hatta</li> </ul>

		(pembuatan asesoris lansekap, perabot-perabot rumah tangga, sablon)	Soekarno Hatta.	berupa ruko, rumah makan, minimarket, dan jasa lain termasuk diantaranya industri kreatif yang dengan perkembangannya semakin memadat dengan anjuran menyediakan areal <i>parkir on street</i>
--	--	---	-----------------	--

Sumber: RTDRK, Kec. Lowokwaru, Malang

Kawasan koridor Jalan Soekarno Hatta sebagian besar merupakan perumahan, namun dengan seiring perkembangan tingkat kebutuhan ekonomi banyak bermunculan penambahan fungsi bangunan, fungsi-fungsi tersebut mengarah pada fungsi industri kecil, hal itu juga menjadikan terciptanya lapangan kerja dalam skala kecil di kawasan koridor jalan Soekarno Hatta.

Aktivitas di sekitar koridor Jalan Soekarno Hatta adalah aktivitas bisnis, dari bisnis bahan baku seperti kayu dan batu alam, rumah makan, toko serba ada dan lain sebagainya.



Gambar 4.4: aktivitas di sekitar koridor Jl. Soekarno Hatta  
Sumber: dokumentasi pribadi 2012

#### Data Tapak Secara Detail

- Kotamadya : Malang.
- Kecamatan : Lowokwaru.
- Kelurahan : Jatimulyo.
- Lokasi tapak : Jl. Soekarno Hatta.
- Luas tapak : 15.000 m<sup>2</sup>



- Batas utara : perumahan Soekarno Hatta II, lap. futsal, ruko, warung.
- Batas timur : lahan kosong, Perumahan Soekarno Hatta, perkampungan.
- Batas selatan : bengkel mobil, SPBU, kampus ASIA, kampus LLP3I.
- Batas barat : ruko, rumah makan, perkampungan.
- Topografi : Dataran tinggi dari permukaan laut (460m dpl)  
Suhu max/min 20°C sfd 28°C curah hujan rata-rata 2, 714 mm.

(Sumber: [http://www.Dinas pemukiman dan prasarana wilayah kota Malang.co.id](http://www.Dinas_pemukiman_dan_prasarana_wilayah_kota_Malang.co.id))

#### 4.1.3.2 Tinjauan Tapak

Tapak Perancangan Malang Indie Culture Center di Kota Malang ini secara geografis terletak antara 112°17' 10.9"-112°57'00" BT dan 7'44'55. 11"-8°26'35.45". Secara spesifik tapak bertempat di Jalan Soekarno Hatta kelurahan Tulusrejo, kecamatan Lowokwaru, kotamadya Malang, profinsi Jawa Timur dengan batasan peraturan daerah KDB: 80 %. KLB : 0.9-3. TLB : I-3 lantai. GSB : 8-10 m dari jalan utama dan 5-8 m dari samping kiri-kanan.

Sehingga, tapak yang seluas 15.000 m<sup>2</sup> harus dihitung dengan peraturan KDB yang adalah 0.8. Diketahui dari perhitungan demikian terdapatlah luasan lahan bagi bangunan pada tapak yang tersedia yaitu 12.000 m<sup>2</sup>.

### ❖ Ruang Terbuka

Termasuk kawasan terbangun kota yang tidak terletak di pusat kota. Tingkat kepadatan bangunan termasuk padat, sehingga harus ada ruang terbuka minimum 15% dari luas kawasan.

#### 4.1.3.3 Batas-batas Tapak



Gambar 4.5: batas-batas tapak  
Sumber: dokumentasi pribadi 2012

Batasan tapak perancangan adalah:

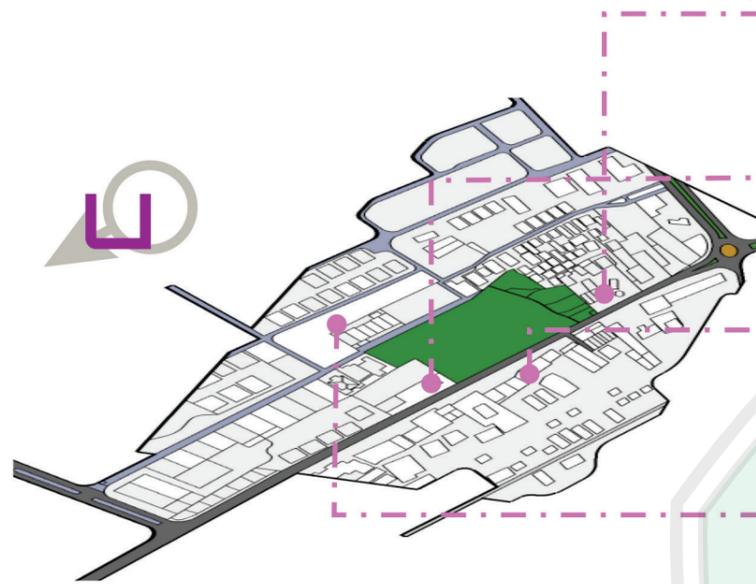
- Utara : perumahan Soekarno Hatta II, lap. futsal, ruko, warung
- Barat : ruko, rumah makan, perkampungan.
- Selatan : bengkel mobil, SPBU, Kampus ASIA, Kampus LP3i
- Timur : lahan kosong, perumahan Sokarno Hatta II, perkampungan

❖ **Potensi tapak**

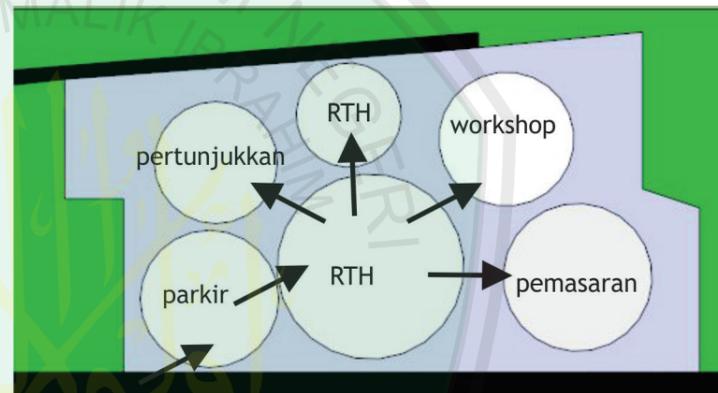
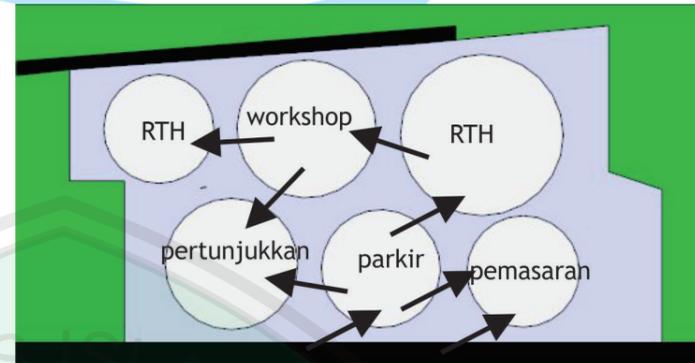
- a. Terletak di jalan koridor 4 jalur dengan pembatas jalan berupa tanaman-tanaman rindang yang berada pada koridor Jalan Soekarno Hatta.
- b. Dari segi iklim kawasan ini merupakan kawasan bebas banjir.
- c. Jarak pandang manusia ketapak cukup jelas untuk melihat bangunan dalam tapak.
- d. Merupakan kawasan berkembang dari perumahan menjadi daerah komersil, pendidikan, dan fasilitas umum.
- e. Berada pada kawasan sosial menengah keatas dengan kondisi sosial yang individual, MICC nantinya akan menjadi tempat sosialisasi bagi masyarakat setempat.
- f. Merupakan kawasan yang saling mendukung karena merupakan tempat berkumpul para komunitas indie yang sebelumnya berada di Taman Krida Budaya dan di kawasan Perumahan.
- g. Mudah dijangkau karena letaknya bersebelahan langsung dengan Jalan Koridor Soekarno Hatta.

# Analisis Batas, Bentuk dan Ukuran Tapak

## KONDISI EKSTISTENS



Tapak yang dipilih memiliki luasan 12.000 m<sup>2</sup>, dan menurut RDTRK Kecamatan Lowokwaru, Kel. Tulusrejo yang berlaku pada tapak adalah KDB : 80 %. KLB : 0.9-3. TLB : 1-3 lantai. GSB : 8-10 m dari jalan utama dan 5-8 m dari samping kiri-kanan



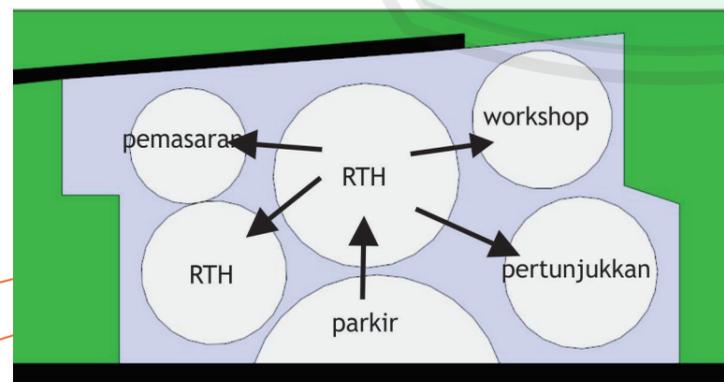
Penggunaan zona menerus dengan gedung pemasaran sebagai awal zona

- + gedung pemasaran mudah dijangkau dari jalan raya
- + terdapat dua lapangan besar yang bisa berfungsi sebagai tempat pertunjukan terbuka
- + terdapat transisi dari bangunan publik ke bangunan yang semi publik
- + terdapat narasi yang berbeda dalam setiap zonanya
- + zona memiliki gerak dan irama yang sama dengan gerak dan irama dalam shuffle
- gedung pertunjukan terlalu dekat permukiman, bisa mengganggu
- lapangan dekat dengan permukiman juga bisa mengganggu

- + gedung pemasaran mudah dijangkau dari jalan utama
- + gedung pertunjukan mudah dijangkau
- + lapangan sebagai poros kegiatan
- + area privasi (gedung produksi dan kreasi) berada di belakang
- + gedung pengelola beradadi depan, kemudahan dalam mencari informasi
- gedung pertunjukan dekat dengan permukiman, potensi bisung terhadap permukiman

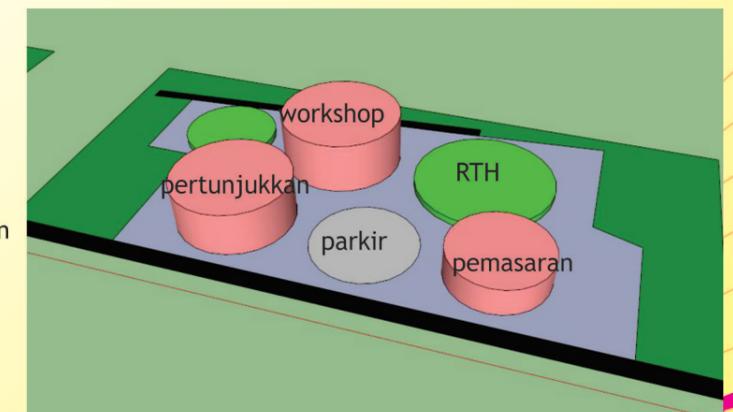
## ALTERNATIF 1 ZONING

- Zona publik berada di depan
- + gedung pemasaran dan pertunjukan mudah dijangkau
- + RTH menjadi pusat perantara antar bangunan
- + gedung pertunjukan tidak mengganggu perumahan
- + terdapat dua narasi yang berbeda dari peralihan zona publik pada semi publik
- + zona memiliki dua gerakan inti, gerak ke depan dan ke samping
- pertunjukan terbuka tidak terlihat dari luar area Culture Center
- lapangan dekat dengan permukiman, bisa mengganggu



## ALTERNATIF 2 PENATAAN MASSA

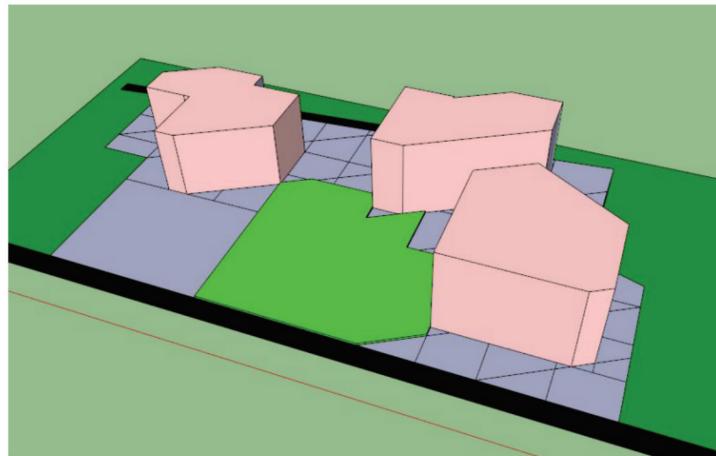
- Bentukan dari perbedaan ketinggian sebagai irama
- + gedung pertunjukan menjadi poin utama dalam tapak
- + massa dibedakan tinggi-rendahnya untuk memunculkan irama pada penataan massa
- + maju mundur bangunan memperlihatkan gerakan pada penataan massa
- + gedung kreasi dan produksi yang merupakan zona privat berada di belakang tapak
- + pencapaian gedung pemasaran dari jalan utama mudah
- keseragaman bentuk
- bangunan monoton



**MALANG INDIE CULTURE CENTER**  
*dance in architecture*

Gambar: 4.5 Analisis Batas bentuk dan ukuran tapak zoning dan penataan massa

# Analisis Batas, Bentuk dan Ukuran Tapak

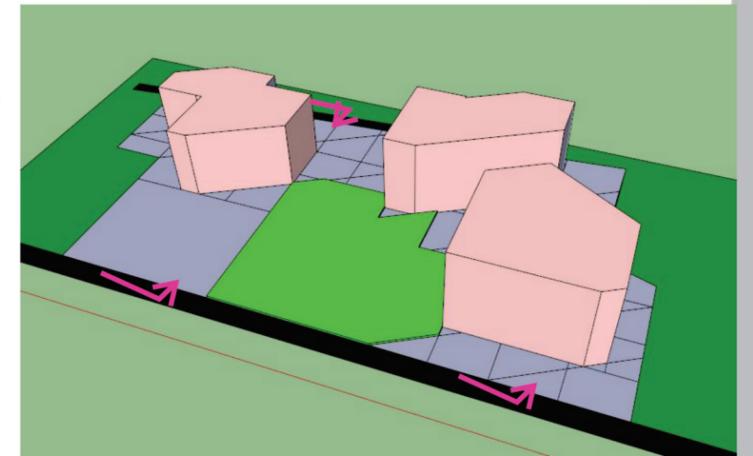


Bentukan dasar dari transformasi gerakan maju-mundur pada tari shuffle

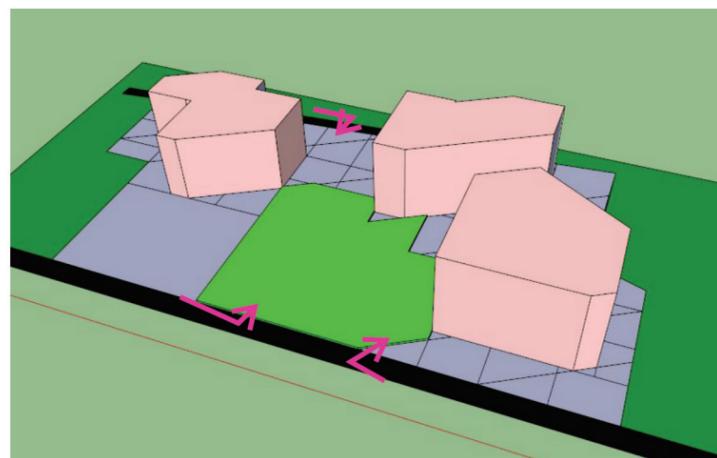
- + semua bangunan terlihat
- + orientasi bangunan ke depan
- + gedung pertunjukkan menjadi poin interest dalam tapak
- + akses pada seluruh bangunan mudah
- bangunan monoton

Terdapat dua *entrance in-out* jadi satu dan satu akses dari belakang dekat dengan permukiman

- + terdapat batas yang jelas antara *in-out* kendaraan
- + sirkulasi lancar, tidak menyebabkan kemacetan
- + dekat dengan jalan utama
- + memudahkan masyarakat lewat jalur belakang
- + seniman dan pengelola memiliki jalur sirkulasi alternatif
- memerlukan ruang parkir di area belakang
- bisa membuat pengguna bingung dengan banyak akses sirkulasi



## ALTERNATIF 3 entrance

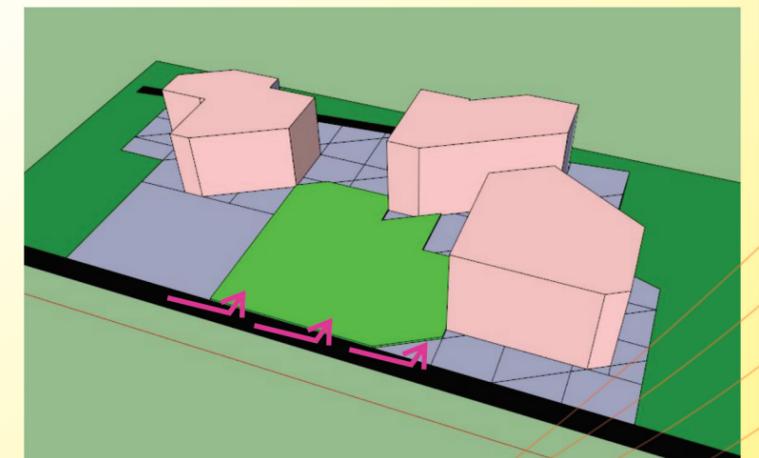


Terdapat dua *entrance*, di depan jalan utama dan belakang dekat permukiman

- + terdapat batas yang jelas antara *in-out* kendaraan
- + terdapat dua cerita berbeda dengan munculnya dua *entrance*
- + kemudahan akses masyarakat setempat
- +sirkulasi lancar, tidak menyebabkan kemacetan
- +dekat dengan jalan utama
- 

Terdapat satu *entrance* di depan jalan utama tanpa batas dan satu akses di bagian belakang dekat dengan permukiman

- + wujud dari ekspresi kebebasan penari *shuffle* yang gerakannya bebas ke segala arah
- +pencapaian mudah, bisa dari berbagai arah
- +kegiatan yang ada dalam *Culture Center* bisa terlihat dari luar
- + kegiatan dalam *Culture Center* bisa menjadi *view* bagi pengguna jalan
- + kemudahan akses untuk masyarakat sekitar
- keamanan perlu dipertimbangkan
- tidak terdapat batas yang jelas antara area *Culture Center* dengan area umum



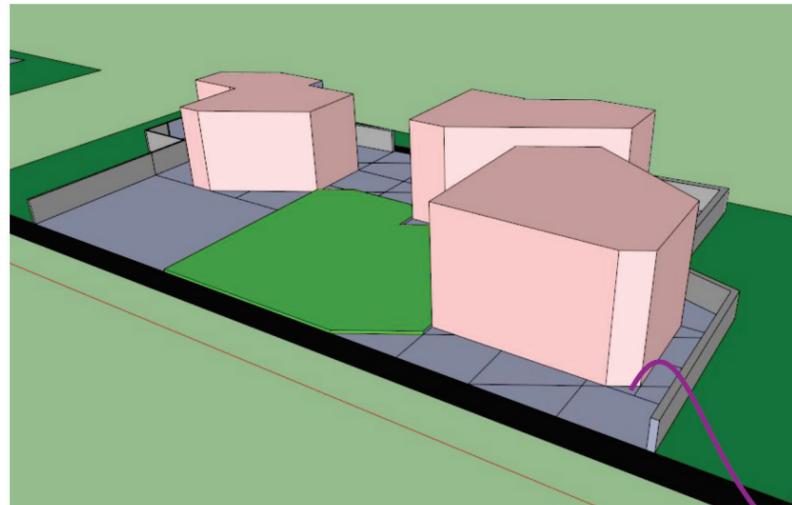
MALANG INDIE CULTURE CENTER  
*dance in architecture*

Gambar: 4.6 Analisis Batas bentuk dan ukuran tapak penataan massa dan entrance

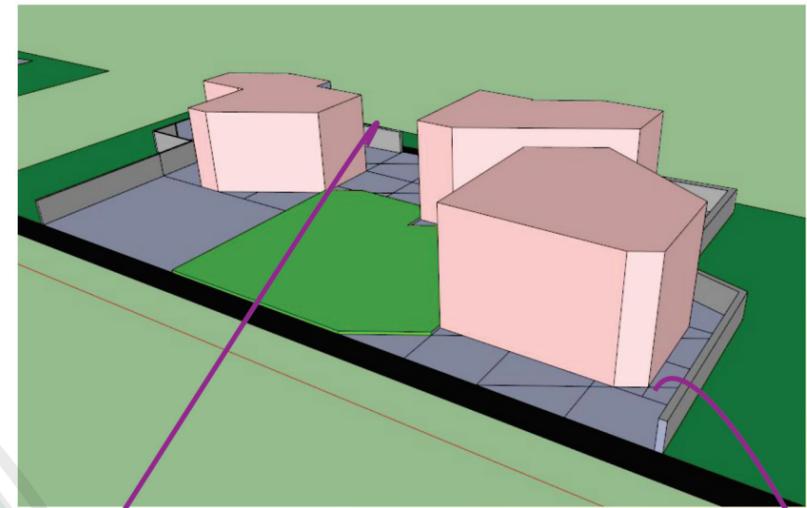


# Analisis Batas, Bentuk dan Ukuran Tapak

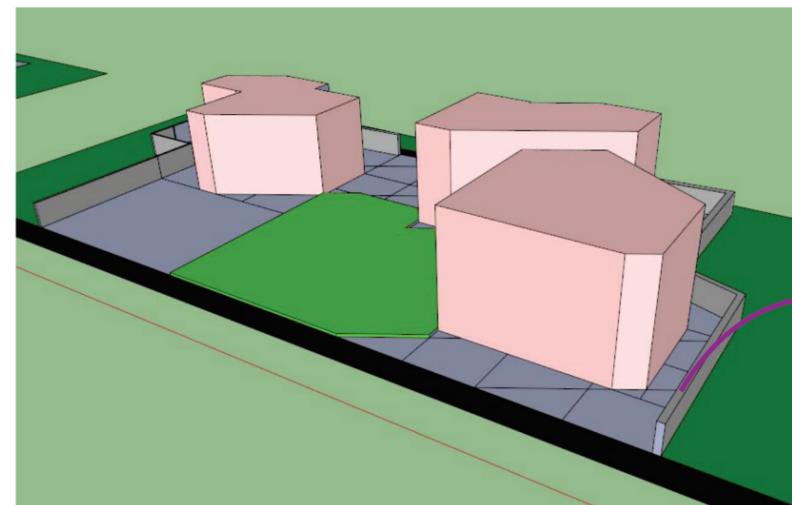
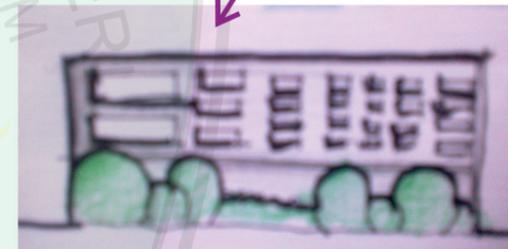
## ALTERNATIF 4 batas tapak



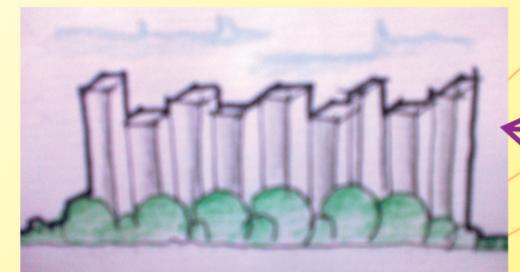
- Pembuatan batas dengan lubang yang berirama
- + batas tidak masif
- + memberi batas yang jelas antara area *Culture Center* dengan area umum
- + keamanan lebih terjamin
- kegiatan di dalam area *Culture Center* tidak terlihat dari luar



- Pembedaan batas antara area publik dan privat
- + batas tidak masif
- + batas jelas antara area publik dan privat
- + kegiatan di dalam area *Culture Center* bisa di lihat dari area luar
- + kesan terbuka
- + privasi terjaga



- Pembuatan batas yang memiliki irama naik turun
- + batas tidak masif
- + berkesan terbuka dengan lingkungan sekitar
- + kegiatan yang ada dalam area *Culture Center* bisa terlihat dari luar
- + tranformasi dari gerak tari *shuffle* yang memiliki gerakan stabil
- keamanan kurang
- privasi kurang



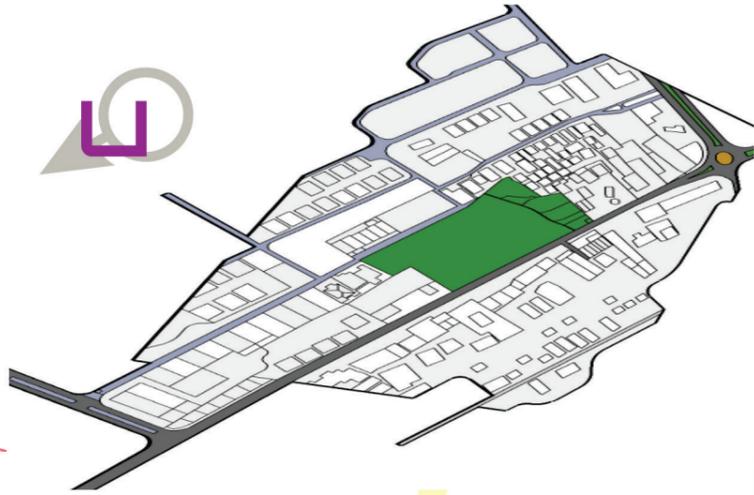
MALANG INDIE CULTURE CENTER  
*dance in architecture*

Gambar: 4.7 Analisis Batas bentuk dan ukuran tapak batas tapak



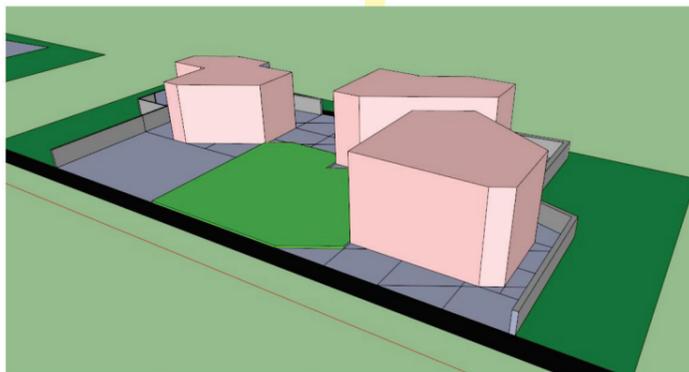
# Analisis Angin

## KONDISI EKSTISTENS

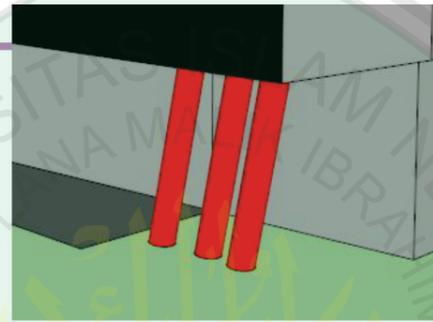


Lokasi tapak berada ditepi jalan, sehingga angin berhembus dari jalan ke tapak, dan panas, polusi yang diakibatkan lalu-lalang kendaraan.

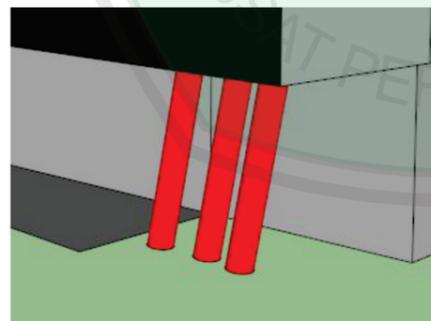
Alternatif 1  
Pemiringan bangunan untuk memperbesar penangkapan angin dari depan  
+ penangkapan angin bisa lebih besar  
+ estetika bangunan



Alternatif 3  
Penggunaan sistem penghawaan silang  
+ angin mengalir menerus ke dalam bangunan  
+ penghapusan panas dalam ruang



Penggunaan sistem penghawaan dengan sistem khaki saat menari  
+ angin masuk tanpa halangan  
+ pengnapus panas  
- bedu dan bunyi bisa di bawa masuk ke dalam ruang



Alternatif 2  
Permainan tiang-penyangga dengan menggunakan sudut kaki saat menari shuffle  
+ angin masuk tanpa halangan  
+ estetika bangunan  
- pertimbangan struktur

Alternatif 5 Vegetasi  
Pemilihan vegetasi yang bertajuk lebar untuk mengendalikan angin(ki hujan)  
+ filter angin kencang  
+ filter debu dan bising  
+ memberi kesan sejuk terhadap lingkungan  
+ berkesan menyatu dengan lingkungan sekitar

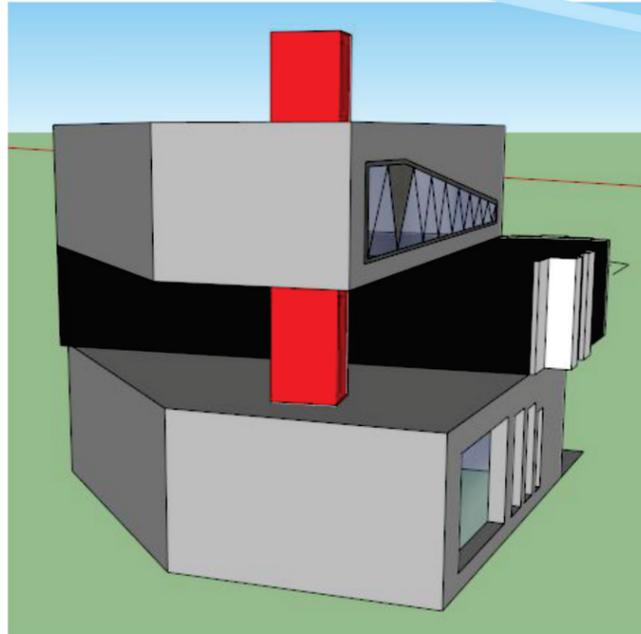


MALANG INDIE CULTURE CENTER  
*dance in architecture*

Gambar: 4.11 angin



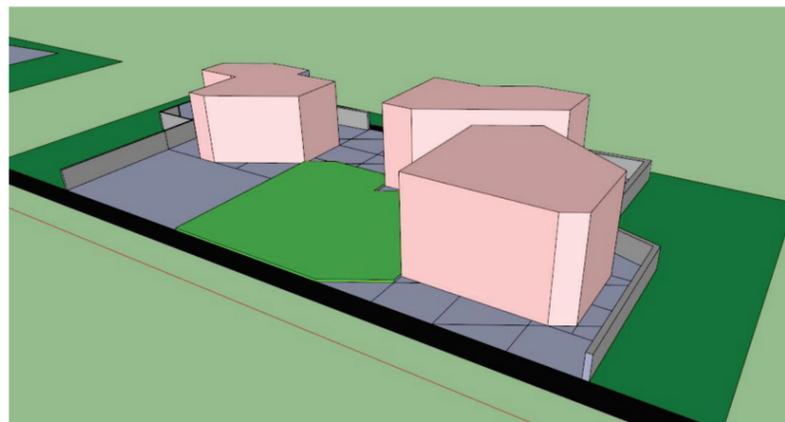
# Analisis Matahari



Alternatif 4 Pemberian ventilasi  
bangunan sebagai ekspresi kebebasan  
+ ruang kosong perantara panas  
+ estetika bangunan  
+ ekspresi kebebasan gerak pada tari  
*shuffle*  
- jika di pakai sebagai ruang akan terasa  
panas



Alternatif 5 Vegetasi  
Pemberian vegetasi yang memiliki tajuk lebar  
( ki hujan)  
+ filter panas  
+ bisa menjadi vokal poin  
+ filter debu dan bising



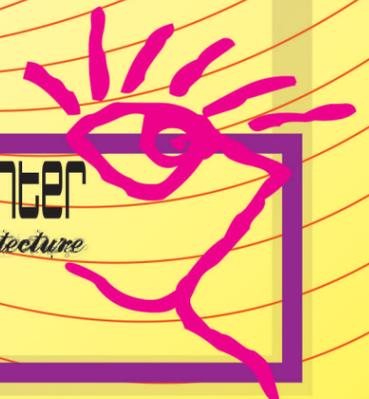
alternatif 7 orientasi bangunan ke  
utara-selatan  
+ panas matahari tidak langsung  
+

Alternatif 6 Pemberian elemen air pada  
tapak  
+ merefleksi panas matahari  
+ bersifat menyejukkan dan memberi  
ketenangan  
+ efek pantulan bangunan dapat memberi  
kesan bercerita yang selalu berubah setiap  
jamnya  
- perlu perawatan agar tidak menjadi  
pandangan yang jelek



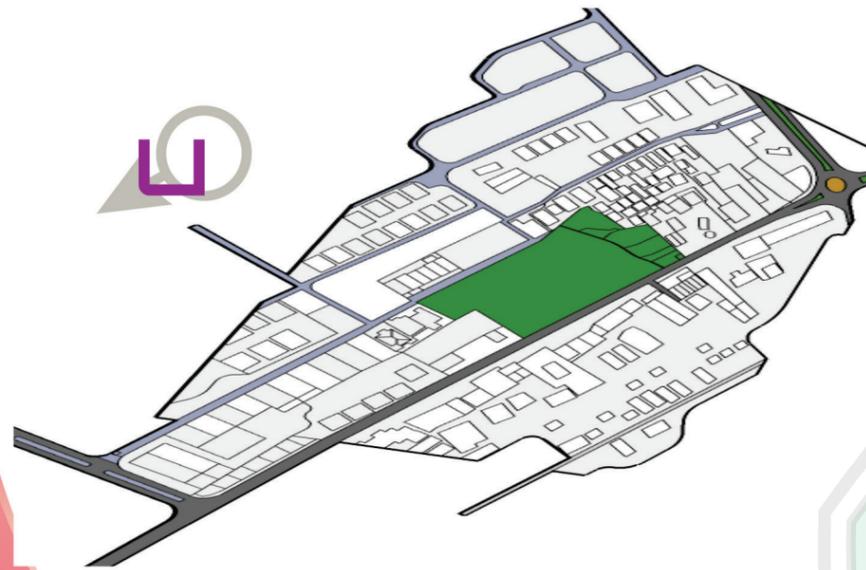
MALANG INDIE CULTURE CENTER  
*dance in architecture*

Gambar: 4.10 Analisis Matahari



# Analisis Matahari

## KONDISI EKSTISTENS



Sudut elevasi sinar matahari berubah setiap bulan yang berpengaruh pada bayangan sinar dan cahaya yang masuk dalam area tapak.

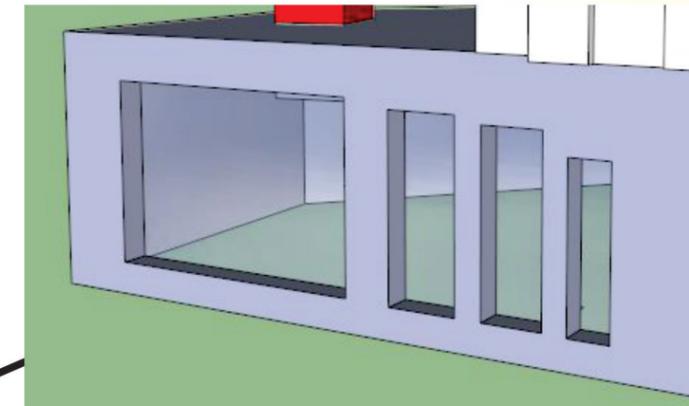
### Alternatif 1

- Pemasukan cahaya matahari dengan irama bukaan yang menerus
- + pemasukan cahaya alami
- + cahaya yang masuk memunculkan ekspresi gerakan
- + estetika pada bangunan



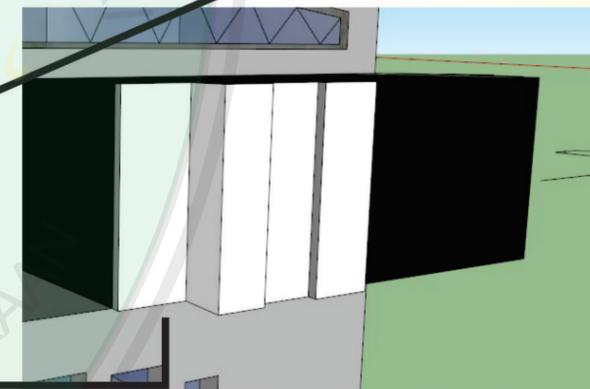
### Alternatif 2 *Shading Device*

- Memasukkan dinding ke dalam untuk memunculkan gerakan pengangkatan kaki membentuk *shading*
- + pengendali panas
- + berkesan terbuka
- + memberikan pandangan yang luas
- jika bidang terlalu luas, maka panas akan terasa



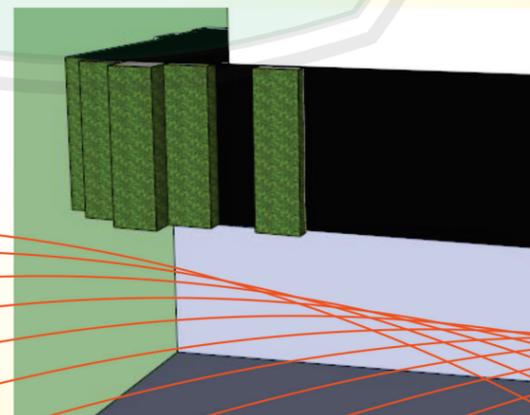
### Alternatif 3 *Secondary Skin*

- Pemberian *secondary skin* pada sisi barat
- + penendali panas
- + estetika bangunan
- + juga sebagai filter debu dan bising



*Secondary skin* berupa tanaman pada sisi barat

- + pengendali panas
- + estetika bangunan
- + menyejukkan area dalam bangunan
- perlu perawatan agar pandangan tidak jelek



**MALANG INDIE CULTURE CENTER**  
*dance in architecture*

Gambar: 4.9 Analisis Matahari

# Analisis Batas, Bentuk dan Ukuran Tapak

## ALTERNATIF 5 VEGETASI



Penggunaan pohon ki hujan  
+ ki hujan bersifat meneduhkan  
+ bisa menjadi *point of view* dalam tapak  
+ menambah estetika  
+ selain sebagai peneduh, juga penyaring panas, debu dan angin



Kombinasi pohon palem, ki hujan dan perdu dalam tapak  
+ menambah estetika  
+ menyatu dengan lingkungan  
+ estetika, peneduh, pengarah, filter panas, angin dan debu dapat terpenuhi

MALANG INDIE CULTURE CENTER  
*dance in architecture*

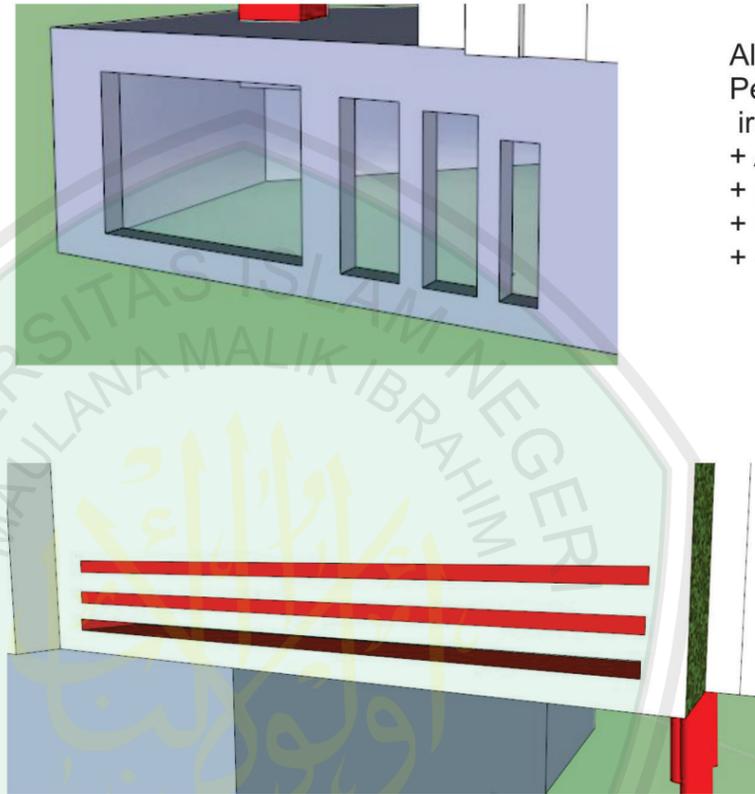
Gambar: 4.8 Analisis Batas bentuk dan ukuran tapak vegetasi



# Analisis Angin



Alternatif 6 Bentuk Bangunan  
Penggunaan bentuk bangunan yang dinamis  
+ angin bisa masuk tanpa di pantulkan  
+ transformasi dari ekspresi dalam tari  
+ estetika bangunan  
+ bangunan menjadi vokal poin



Alternatif 4 Bukaan  
Pemberian bukaan dengan  
irama gerak  
+ Angin masuk ke dalam ruang  
+ penghapusan panas  
+ bersifat terbuka  
+ estetika pada bangunan

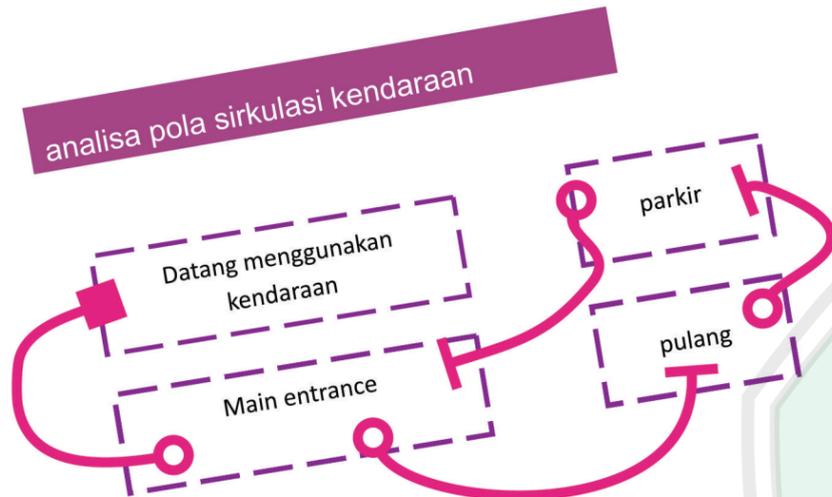
Pemberian bukaan bawah pada bangunan  
+ penghapus panas  
+ tekanan angin lebih besar  
+ ekspresi pengangkatan khaki gerakan  
saat t-style

MALANG INDIE CULTURE CENTER  
*dance in architecture*

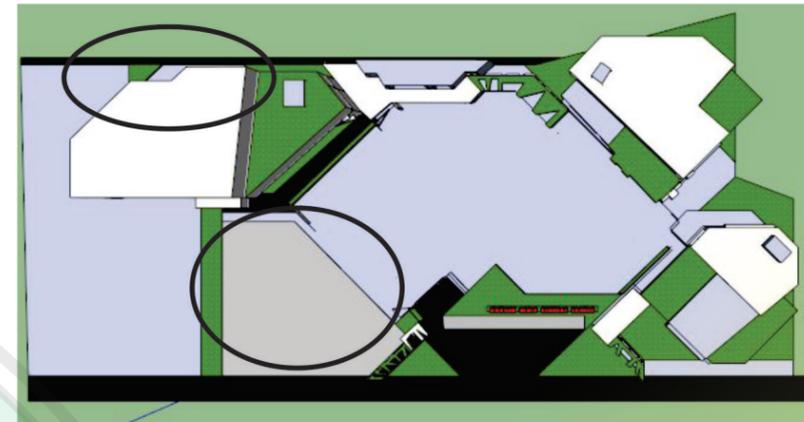
Gambar: 4.12 angin (lanjutan)

# Analisis Sirkulasi

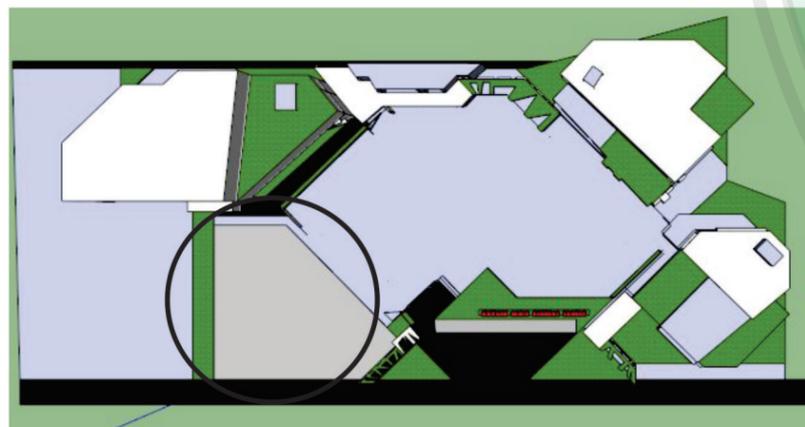
## SIRKULASI KENDARAAN



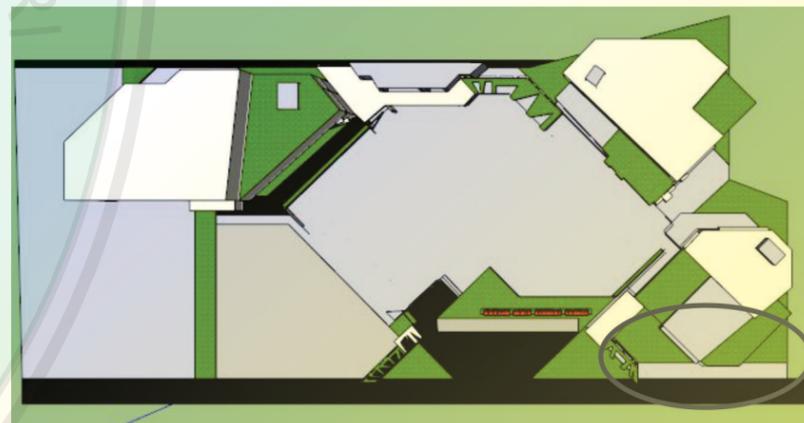
- Parkir berada di dua titik, depan dan belakang
- + kemudahan akses
- + masyarakat, pengelola dan penghuni Culture Center memiliki parkir tersendiri
- + keamanan terjamin
- + tidak menyebabkan kemacetan
- memerlukan lahan yang cukup luas



### Alternatif 1 Parkir



- Sistem Parkir on street
- + tidak memerlukan banyak lahan untuk parkir
- + tidak ada kendaraan yang masuk tapak
- + keamanan pejalan kaki terjamin
- keamanan kendaraan tidak terjamin
- lahan parkir di rasa kurang jika ada pertunjukan
- menyebabkan kemacetan



- Parkir berada di satu titik atau terpusat
- + keamanan terjamin
- + tidak menyebabkan kemacetan
- parkir jauh dari akses pintu belakang
- parkir dirasa kurang jika ada pertunjukan, karena terdapat dua pengguna, pengunjung dan penghuni Culture Center

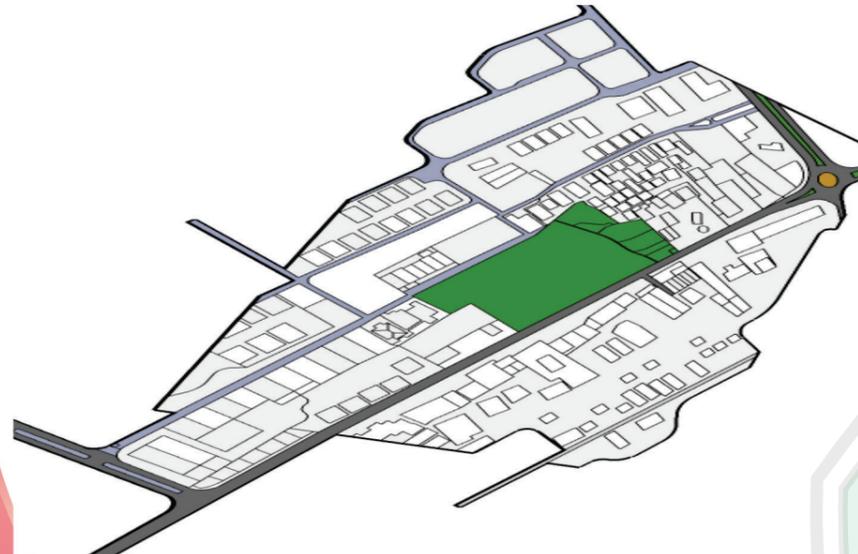
**MALANG INDIE CULTURE CENTER**  
*dance in architecture*

4.14 Analisis Sirkulasi  
 Gambar: sirkulasi kendaraan



# Analisis Sirkulasi

## KONDISI EKSTISTENS



Pejalan kaki tidak tersedia trotoar ataupun perkerasan di daerah ini, kendaraan bermotor menggunakan jalan beraspal. Pembedaan sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan hanya dibedakan dengan aspal dan tanah.

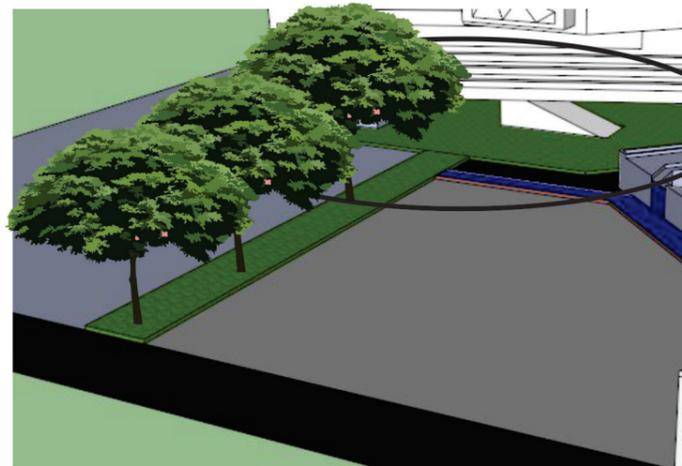


## analisa pola sirkulasi pejalan kaki

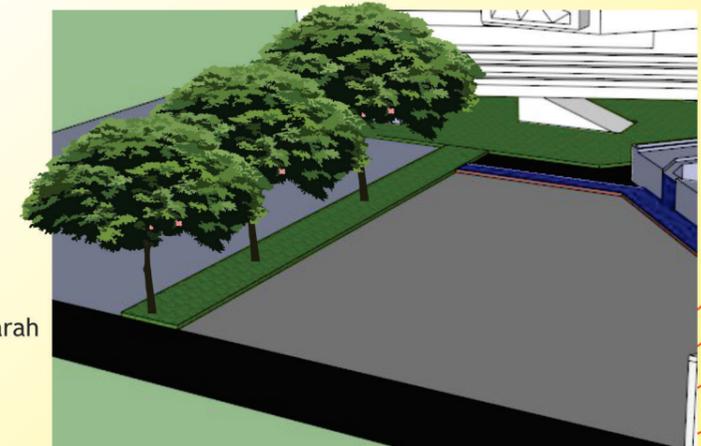


Alternatif 2  
 Penggunaan ram sebagai pengganti tangga di area tapak  
 + pengguna tidak capek  
 + bisa di gunakan oleh disable person

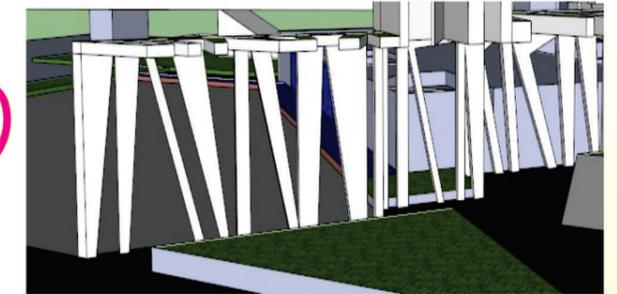
Alternatif 3  
 Peninggian massa bangunan sebagai pembatas sirkulasi  
 + terdapat batas yang jelas antara sirkulasi dengan bangunan  
 + bangunan lebih terlihat



Alternatif 5  
 Pemilihan vegetasi yang teduh dan bertajuk lebar (ki hujan)  
 + bisa menaungi kendaraan  
 + menjadi tempat pemberhentian kendaraan  
 + menambah kesejukan dan kenyamanan pengguna parkir  
 + berguna untuk filter panas, debu dan pengarah angin



## SIRKULASI PEJALAN KAKI

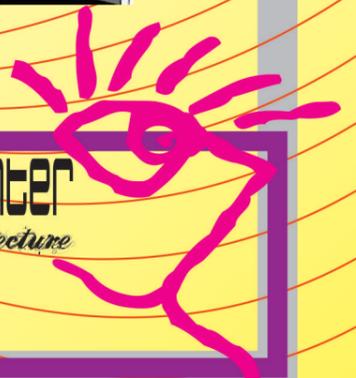


Alternatif 1  
 Pemberian Salasar pada sirkulasi dalam tapak dengan bentukan naik turun  
 + memberi kenyamanan pengguna  
 + transformasi gerak pada tari shuffle

Alternatif 4  
 Pemberian vegetasi sebagai pembatas antara sirkulasi *pedestrian* dengan kendaraan  
 + keamanan terjamin  
 + lingkungan lebih sejuk  
 + kenyamanan pengguna

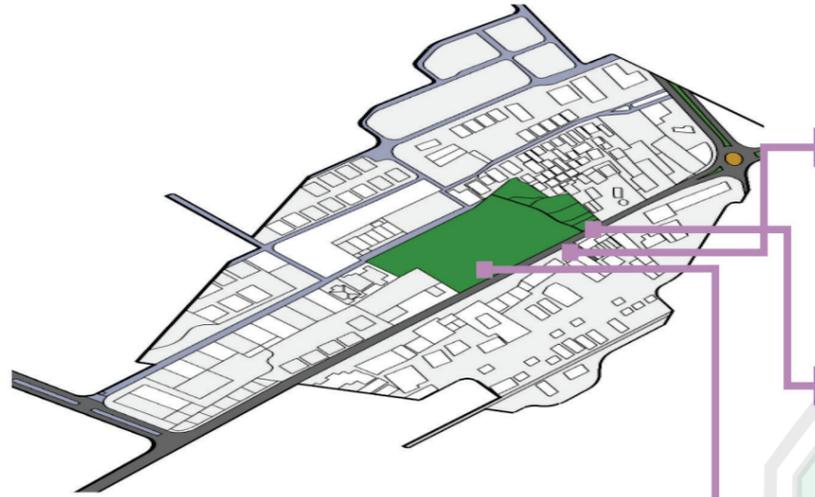
MALANG INDIE CULTURE CENTER  
*dance in architecture*

4.14 Analisis Sirkulasi  
 Gambar: sirkulasi pejalan kaki



# Analisis Pandangan

## KONDISI EKSTISTING



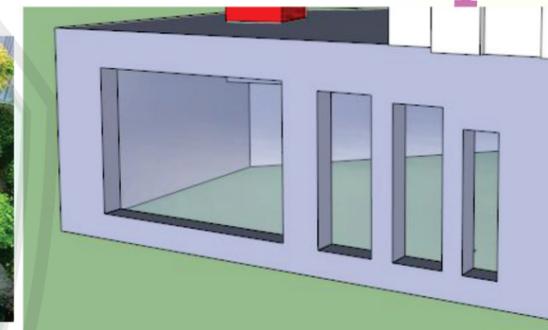
tapak berada di samping koridor jalan Soekarno Hatta, terdapat vegetasi yang menghalangi pandangan ke tapak, yang sering di pakai sebagai tempat memasang reklame.



## PANDANGAN KE LUAR

**Alternatif 1**  
 Memberikan bukaan yang optimal ke arah koridor jalan Soehat + dapat melihat ke arah pengguna jalan  
 - padangan panas, karena menghadap ke barat

**Alternatif 2**  
 Pemberian elemen air di area tapak + memberi estetika bagi pandangan ke luar  
 + memantulkan panas  
 + membantu dalam menimbulkan ketenangan dalam berkarya  
 - jika tidak terawat, akan menimbulkan pandangan yang tidak menyenangkan



## PANDANGAN KE DALAM TAPAK

**Alternatif 1**  
 Peninggian bangunan + bangunan terlihat jelas + ekspresi dari gerakan menaikkan kaki saat shuffle  
 - jika terlalu tinggi akan memberi kesan sombong

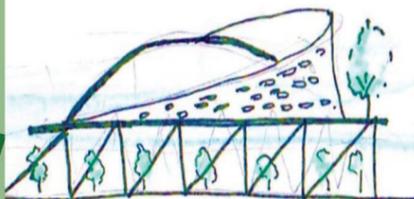
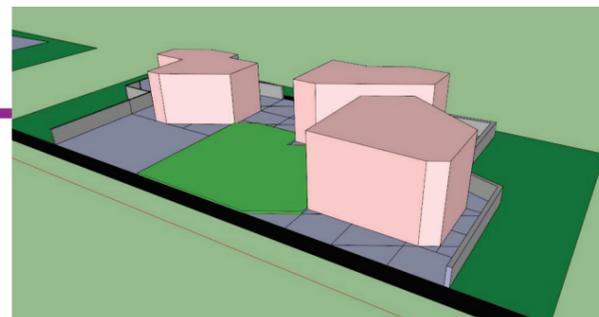
**Alternatif 2**  
 Pemberian vokal poin pada bangunan + bangunan mudah di kenali + wujud dari ekspresi tari + berbeda dengan lingkungan



**Alternatif 3**  
 Penggunaan taman sebagai pandangan ke luar tapak + memberi kesan sejuk pada tapak tapak terlihat asri + memberi kesan terbuka dengan lingkungan sekitar + berfungsi sebagai penyerap hujan

**Alternatif 3**  
 Memberi pandangan pembuka berupa taman + tapak terlihat asri + menambah lahan hijau + memberi kesan terbuka dengan lingkungan

pandangan pembuka berupa water fountain  
 + memberi kejutan pada pedestrian  
 + memberi kesan sejuk pada tapak



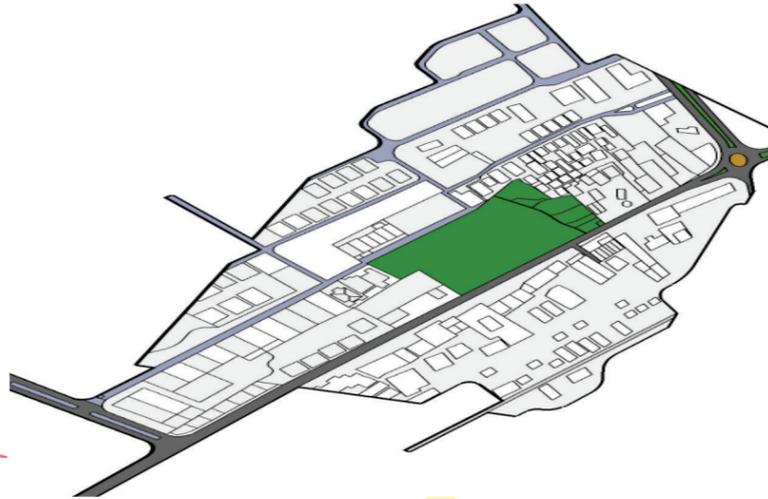
**MALANG INDIE CULTURE CENTER**  
*dance in architecture*

Gambar: 4.13 analisis pandangan pandangan ke dalam dan ke luar tapak



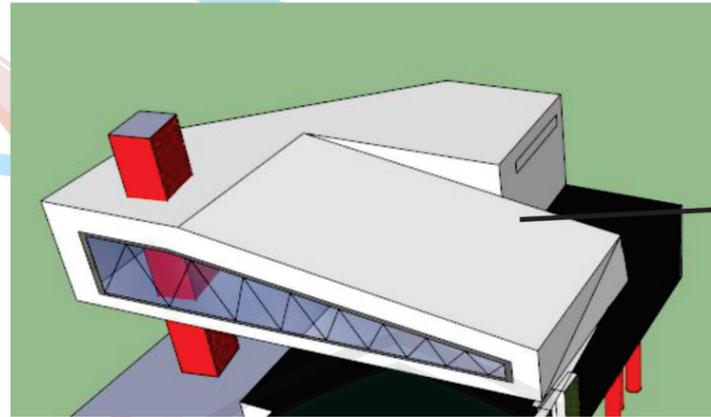
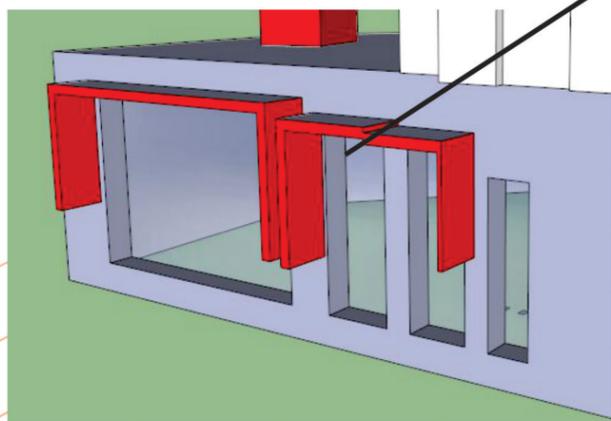
# Analisis Hujan

## KONDISI EKSTISTENS

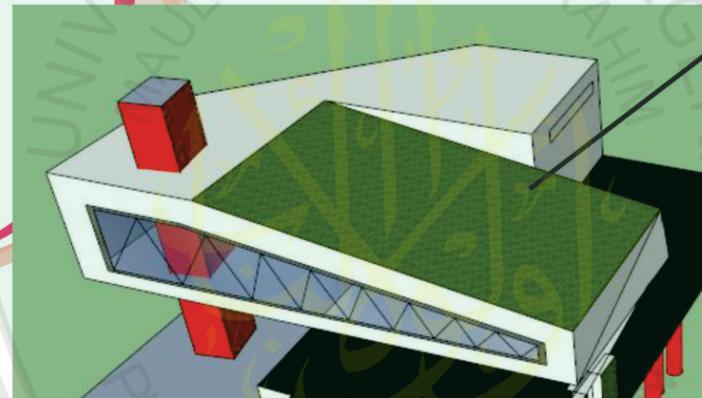


Kota Malang dengan curah hujan yang relatif tinggi, suhu udara yang cukup tinggi, pada siang hari mampu mencapai 35<sup>o</sup> C yang harus ditoleransi oleh masyarakat Kota Malang sendiri, hujan juga sering terjadi pada keadaan normal bulan November sampai dengan April dan Curah hujan tertinggi pada bulan Desember sampai dengan bulan Maret, sedangkan pada bulan-bulan lain curah hujan relatif rendah. musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai bulan Oktober. Dari segi positif keadaan Kota Malang memiliki hutan-hutan yang lebat, pohon-pohon mudah untuk tumbuh.

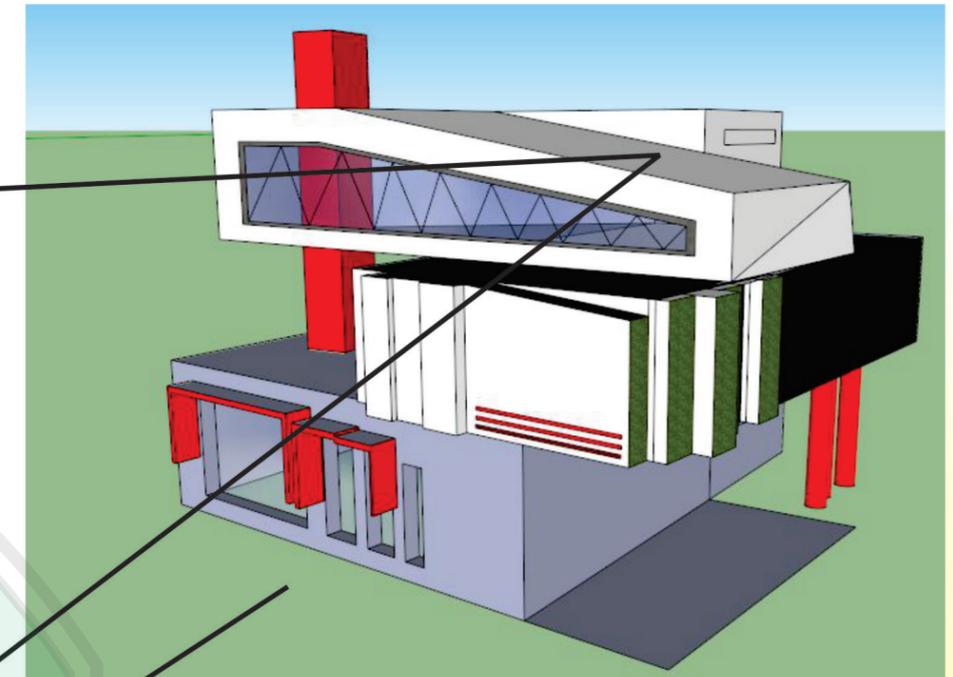
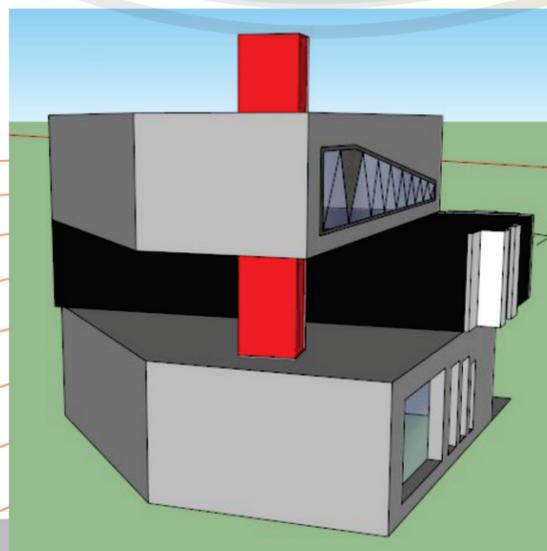
Alternatif 2 Bukaannya menambahkan tritisan pada bukaan  
 + melindungi dari tampias hujan  
 + melindungi dari panas  
 - terkesan lebih tertutup



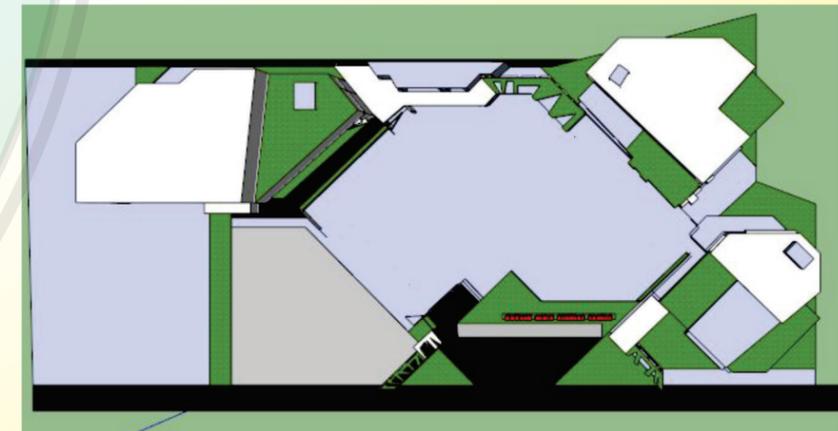
Alternatif 1 Atap Pemiringan atap  
 + air hujan cepat mengalir  
 + beban air hujan lebih ringan



Alternatif 3 Permainan maju-mundur dinding bangunan  
 + tampias air hujan  
 + estetika bangunan  
 - masih ada beberapa bagian bangunan yang masih terkena hujan



Penggunaan roof garden  
 + air hujan diserap oleh tanaman  
 + melindungi dari panas  
 + memberi kesejukan  
 - beban atap lebih besar



Alternatif 4 Pemberian area hijau untuk area peresapan  
 + peresap air hujan  
 + area terbuka bisa digunakan untuk aktivitas  
 + memberi kesejukan pada lingkungan  
 + pemantul panas matahari  
 + berkesan terbuka dengan lingkungan

MALANG INDIE CULTURE CENTER  
*dance in architecture*

Gambar: 4.15 Analisis Air Hujan



## Analisis Aktivitas

Analisis aktifitas dalam malang indie Culture Center ini diklasifikasikan berdasarkan jenis fungsi yang diwadahi. Fungsi tersebut meliputi fungsi primer dan pendukung. Bentuk analisis tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

No.	Klasifikasi Fungsi	Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku Aktivitas
1.	Pertunjukkan	Melihat pertunjukkan	Pasif, statis	Melihat, duduk, ngemil
a.	Gedung Pertunjukkan	Mempertunjukkan	Aktif, dinamis	Merani, menyanyi, beracting, berinteraksi
		Membersihkan diri	Aktif, statis	Membersihkan diri, berdiri, duduk
		Berganti kostum	Aktif, statis	Berdiri, mengambil kostum, berganti kostum
		Menyimpan peralatan	Aktif, dinamis	Berdiri, menyimpan, merapikan barang
		Merias diri	Aktif, statis	Duduk, merias diri
	Bioskop	Melihat film	Pasif, statis	Melihat, duduk, ngemil
		Memutar film	Aktif, statis	Berdiri, duduk, menyiapkan film, memutar film
		Mengecek tiket	Aktif, statis	Berdiri, mengecek tiket

	Galeri	<p>Membersihkan diri Menyimpan alat</p> <p>Memamerkan Melihat pameran Mencari informasi Memberikan informasi Melihat katalog Membersihkan diri Menyimpan peralatan Mengelola galeri</p> <p>Mengisi angket</p>	<p>Aktif, statis Aktif, dinamis</p> <p>Pasif, statis Aktif, dinamis Aktif, statis Aktif, statis Pasif, status Aktif, statis Aktif, dinamis Aktif, dinamis</p> <p>Aktif, statis</p>	<p>Berdiri, duduk, membersihkan diri Berdiri, menyimpan barang, merapikan</p> <p>Menata pameran,memamerkan Berdiri, berjalan, melihat pameran Berdiri, bertanya pada petugas Berdiri, duduk, menerangkan Berdiri, melihat katalog Berdiri, duduk, membersihkan diri Berdiri, menyimpan, menata alat Membersihkan, menata, mengorganisir galeri Berdiri, mengisi angket, menyerahkan angket</p>
2. a.	Produksi Studio Musik	<p>Latihan Diskusi Membersihkan diri Menyimpan alat Rekaman</p> <p>Merekam musik Merekam suara Memperbanyak kaset</p>	<p>Aktif, statis Aktif, statis Aktif, statis Aktif, dinamis Aktif, statis</p> <p>Aktif, statis Aktif, statis Aktif, statis</p>	<p>Berdiri, duduk, latihan Duduk, ngobrol, diskusi Berdiri, duduk, membersihkan diri Berdiri, menyimpan, menata alat Berdiri, duduk, memainkan musik, bernyanyi Duduk, merekam musik Duduk, merekam suara Duduk, memperbanyak kaset,</p>

b.	Studio Tari	Mengepak kaset Latihan Diskusi Membersihkan diri Menyimpan alat	Aktif, dinamis Aktif, statis Aktif, statis Aktif, statis Aktif, dinamis	melabel kaset Duduk, mengepak kaset Berdiri, duduk, latihan Duduk, ngobrol, diskusi Berdiri, duduk, membersihkan diri Berdiri, menyimpan, menata alat
c.	Studio Film	Diskusi Membersihkan diri Menyimpan alat Rekaman suara Mengedit film Memperbanyak kaset Mengepak kaset	Aktif, statis Aktif, statis Aktif, dinamis Aktif, statis Aktif, statis Aktif, statis Aktif, dinamis	Duduk, ngobrol, diskusi Berdiri, duduk, membersihkan diri Berdiri, menyimpan, menata alat Berdiri, duduk, merekam suara Duduk, mengedit film Duduk, memperbanyak kaset, melabel kaset Duduk, mengepak kaset
d.	Studio Teater	Latihan Diskusi Membersihkan diri Menyimpan alat	Aktif, statis Aktif, statis Aktif, statis Aktif, dinamis	Berdiri, duduk, latihan Duduk, ngobrol, diskusi Berdiri, duduk, membersihkan diri Berdiri, menyimpan, menata alat

No.	Klasifikasi Fungsi	Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku Aktivitas
3.	Pemasaran			
a.	Distributor Outlet	Melihat koleksi baju Mencoba baju  Membayar Membersihkan diri Menyimpan barang	Aktif, dinamis Aktif, statis  Aktif, statis Aktif, statis Aktif, dinamis	Berdiri, berjalan, memutar Berdiri, membuka baju, mencoba baju, bercermin Berdiri, membayar Berdiri, duduk, membersihkan diri Berdiri, menyimpan barang, menata barang
	Art Bookstore	Menata buku Melakukan transaksi pembayaran Menyimpan buku Menaik-turunkan barang Melihat-lihat  Membersihkan diri Menyimpan barang	Aktif, dinamis Aktif, statis Aktif, dinamis Aktif, dinamis Aktif, dinamis  Aktif, statis Aktif, statis	Berdiri, jongkok, menata buku Berdiri, duduk, membayar Berdiri, menyimpan buku Berdiri, naik tangga, menaruh barang Berdiri, berjalan, memutar, melihat koleksi Berdiri, duduk, membersihkan diri Berdiri, menata barang, menyimpan barang
	CD Outlet	Menata CD Melakukan transaksi pembayaran Menyimpan CD Menaik-turunkan barang Melihat-lihat	Aktif, dinamis Aktif, statis Aktif, dinamis Aktif, dinamis Aktif, dinamis	Berdiri, jongkok, menata cd Berdiri, duduk, membayar Berdiri, menyimpan cd Berdiri, naik tangga, menaruh barang Berdiri, berjalan, memutar, melihat

		Membersihkan diri Menyimpan barang	Aktif, statis Aktif, statis	koleksi Berdiri, duduk, membersihkan diri Berdiri, menata barang, menyimpan barang
--	--	---------------------------------------	--------------------------------	--

### Fungsi Penunjang

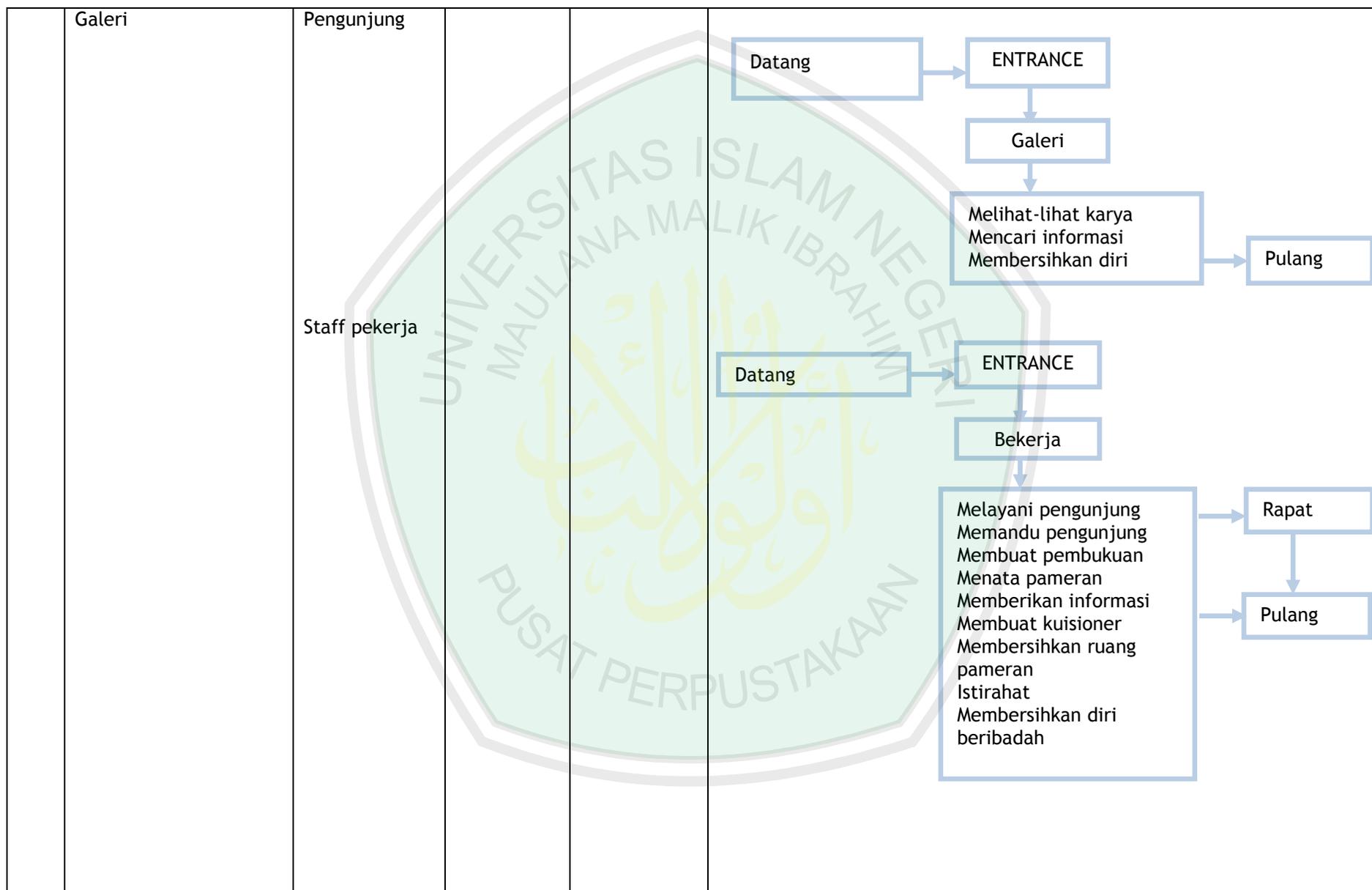
No.	Klasifikasi Fungsi	Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku Aktivitas
1.	Kafe	Membuat minuman	Aktif, statis	Berdiri, menyiapkan alat, meracik minuman
		Menyajikan makanan ringan	Aktif, dinamis	Berdiri, berjalan, menyajikan makanan
		Melakukan transaksi pembayaran	Aktif, statis	Berdiri, membayar, menerima bayaran
		Membersihkan diri	Aktif, statis	Berdiri, duduk, membersihkan diri
		Menaikturunkan barang	Aktif, dinamis	Berdiri, naik tangga, menaruh barang
		Memesan	Aktif, statis	Duduk, memanggil pelayan, memesan, menunggu pesanan
		Melakukan transaksi pembayaran	Aktif, statis	Berdiri, duduk, membayar, menerima bayaran, menyimpan
		Minum dan makan	Pasif, statis	Duduk, makan, minum, ngobrol
		Menyimpan barang	Aktif, dinamis	Berdiri, menyimpan barang, menata barang
		Mencuci peralatan	Aktif, statis	Berdiri, mencuci, menyimpan
		Istirahat	Pasif, statis	Duduk, beristirahat

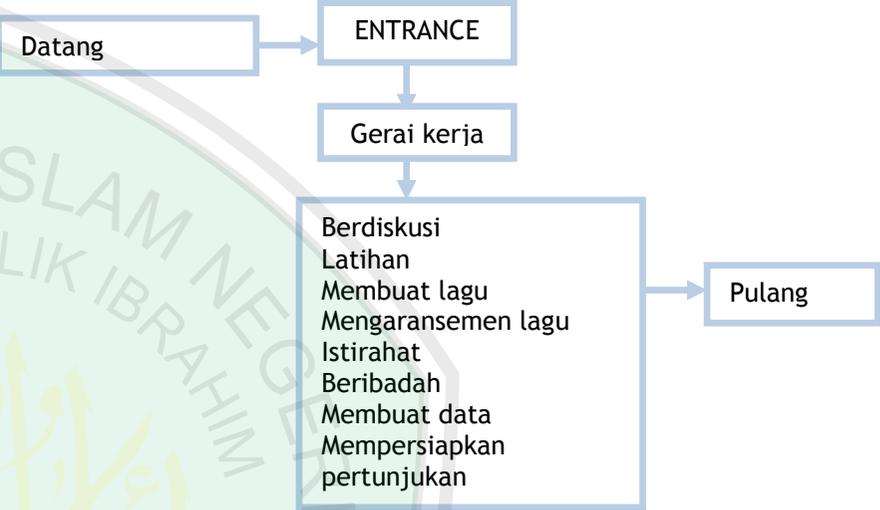
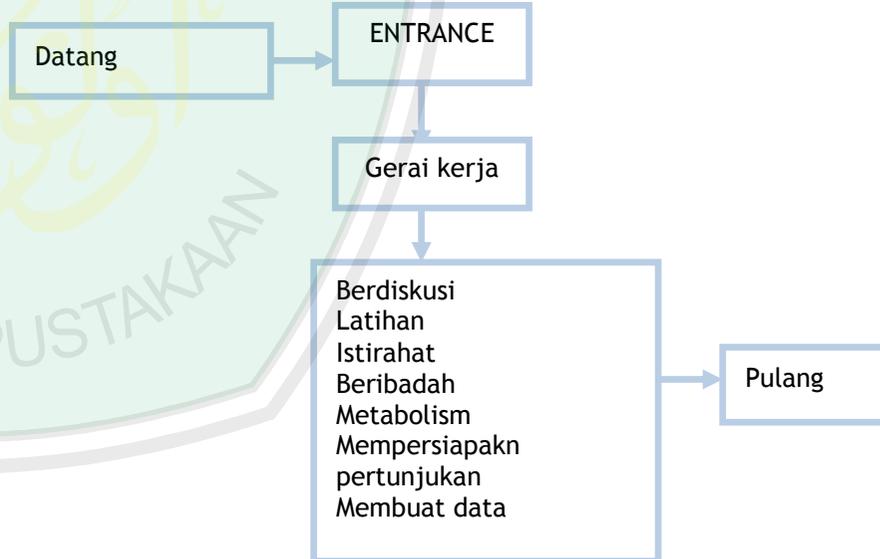
2.	Musholla	Membersihkan diri Berwudlu Menyimpan barang  Sholat Mengaji Membersihkan musholla	Aktif, statis Aktif, statis Aktif, dinamis  Aktif, statis Pasif, statis Aktif, dinamis	Berdiri, duduk, membersihkan diri Berdiri, jongkok, berwudlu Berdiri, menyimpan barang, menata barang Berdiri, duduk, sholat Duduk, mengaji Berdiri, jongkok, membersihkan musholla
3.	Keamanan	Berjaga Memberikan informasi Istirahat	Aktif, dinamis Aktif, dinamis Aktif, statis	Berdiri, duduk, berjaga, berkeliling Berdiri, memberi informasi, mengantar penanya Duduk, istirahat, sholat, makan
4.	Parkir	Memarkir  Memandu parkir Merapikan tempat parkir Melakukan transaksi parkir  Membersihkan diri Istirahat	Aktif, dinamis  Aktif, dinamis Aktif, dinamis Statis, dinamis  Aktif, dinamis Pasif, dinamis	Mengikuti panduan tukang parkir, memarkir Berdiri, berjalan, memandu Berdiri, merapikan parkir kendaraan Menulis plat nomor, menerima bayaran, memberikan karcis Berdiri, duduk, membersihkan diri Istirahat, duduk, ibadah, makan

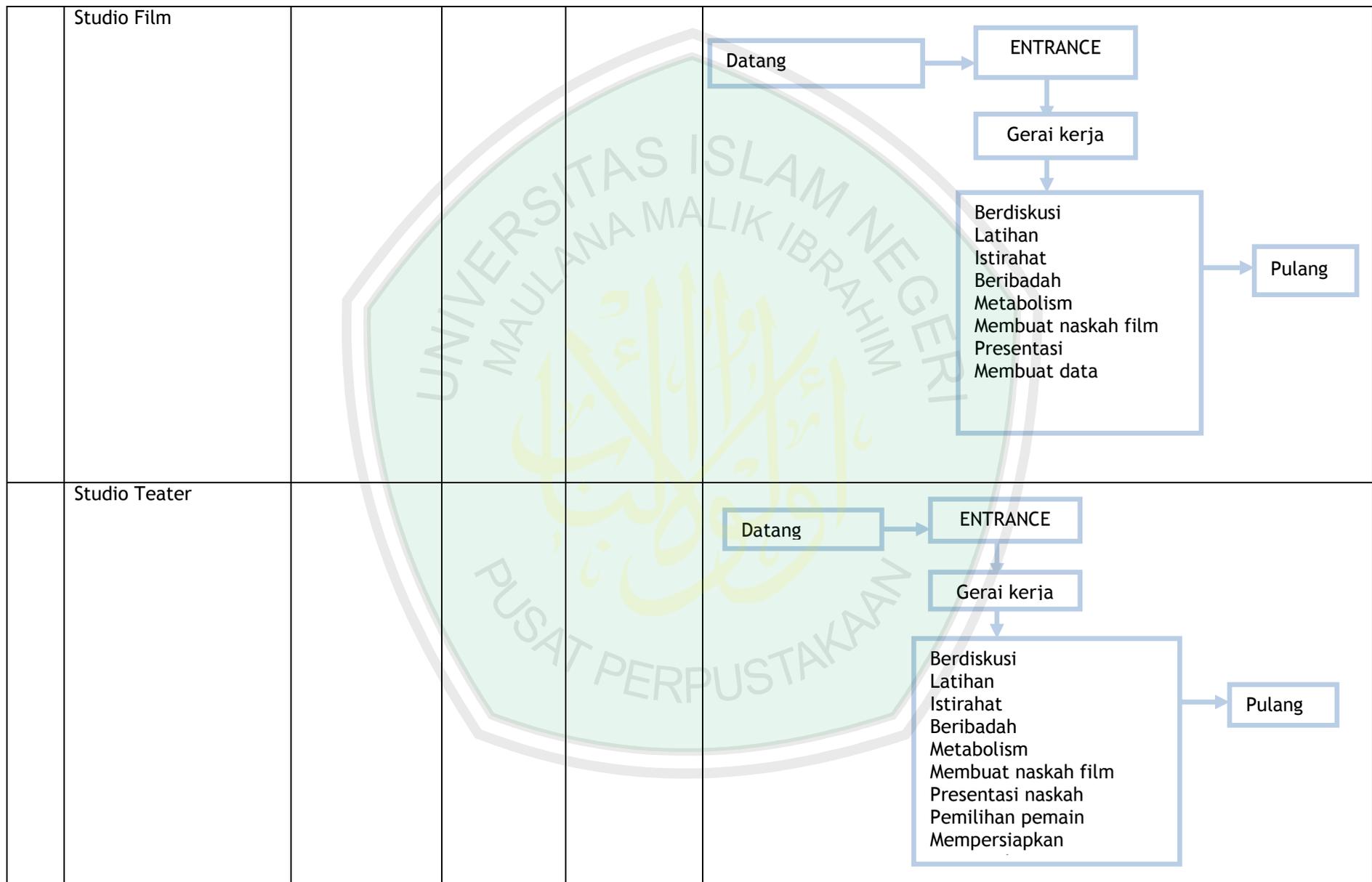
Aktifitas Pengguna

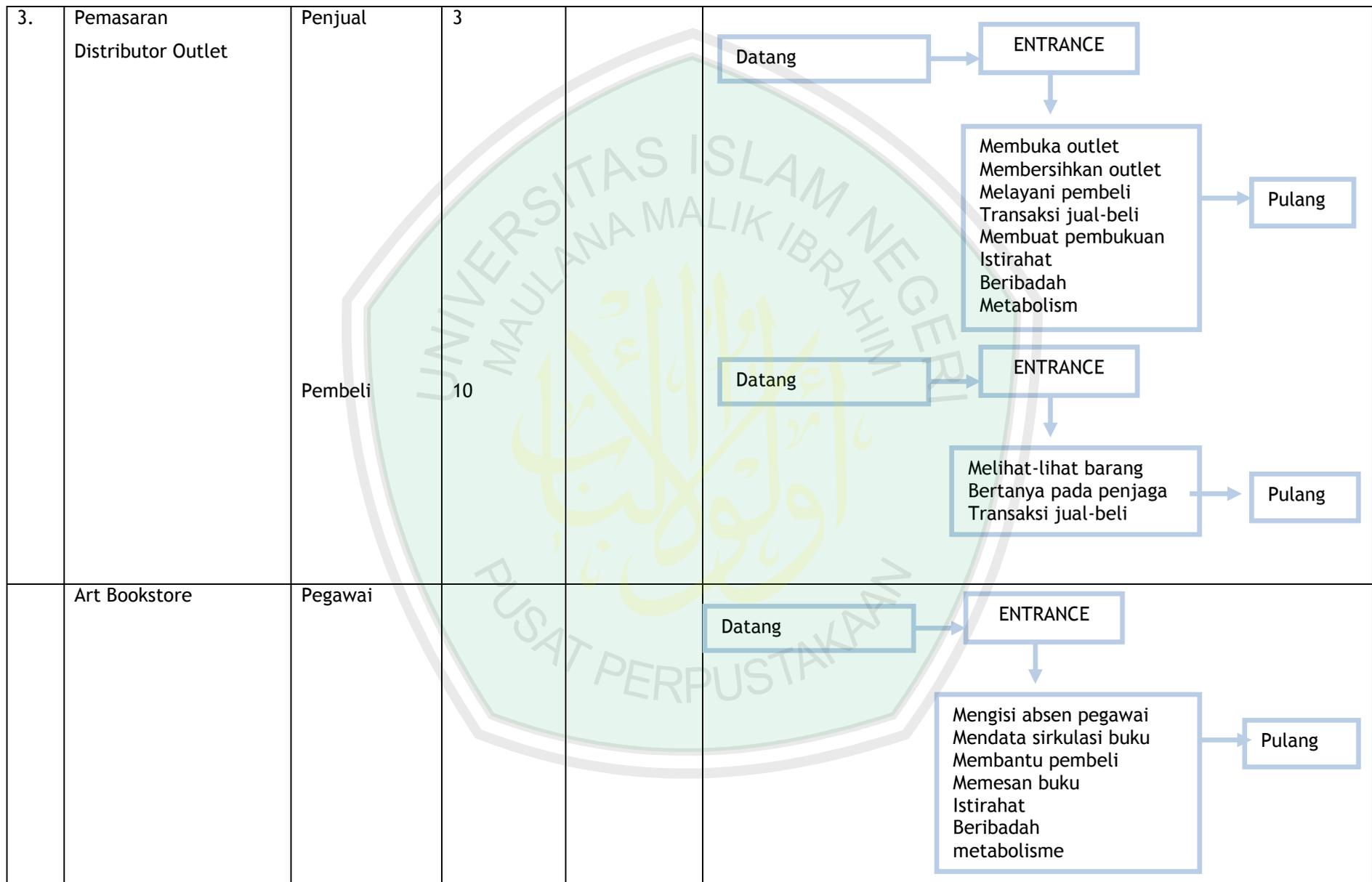
No.	JENIS AKTIVITAS	JENIS PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA	RENTANG WAKTU	ALIRAN SIRKULASI
1.	Pertunjukkan Gedung Pertunjukkan	Pengunjung  Staf pekerja administrasi	500  10	10.00-21.00	<pre> graph TD     subgraph Visitors         V1[Datang] --&gt; V2[ENTRANCE]         V2 --&gt; V3[Beli karcis]         V3 --&gt; V4[Menunggu pertunjukkan Menonton pertunjukkan Membeli cemilan]         V4 --&gt; V5[Pulang]     end     subgraph Staff         S1[Datang] --&gt; S2[ENTRANCE]         S2 --&gt; S3[Bekerja]         S3 --&gt; S4[Menyiapkan karcis pertunjukkan Melayani pengunjung Membuat pembukuan Istirahat Membersihkan diri]         S4 --&gt; S5[Rapat]         S4 --&gt; S6[Pulang]         S5 --&gt; S6     end         </pre>

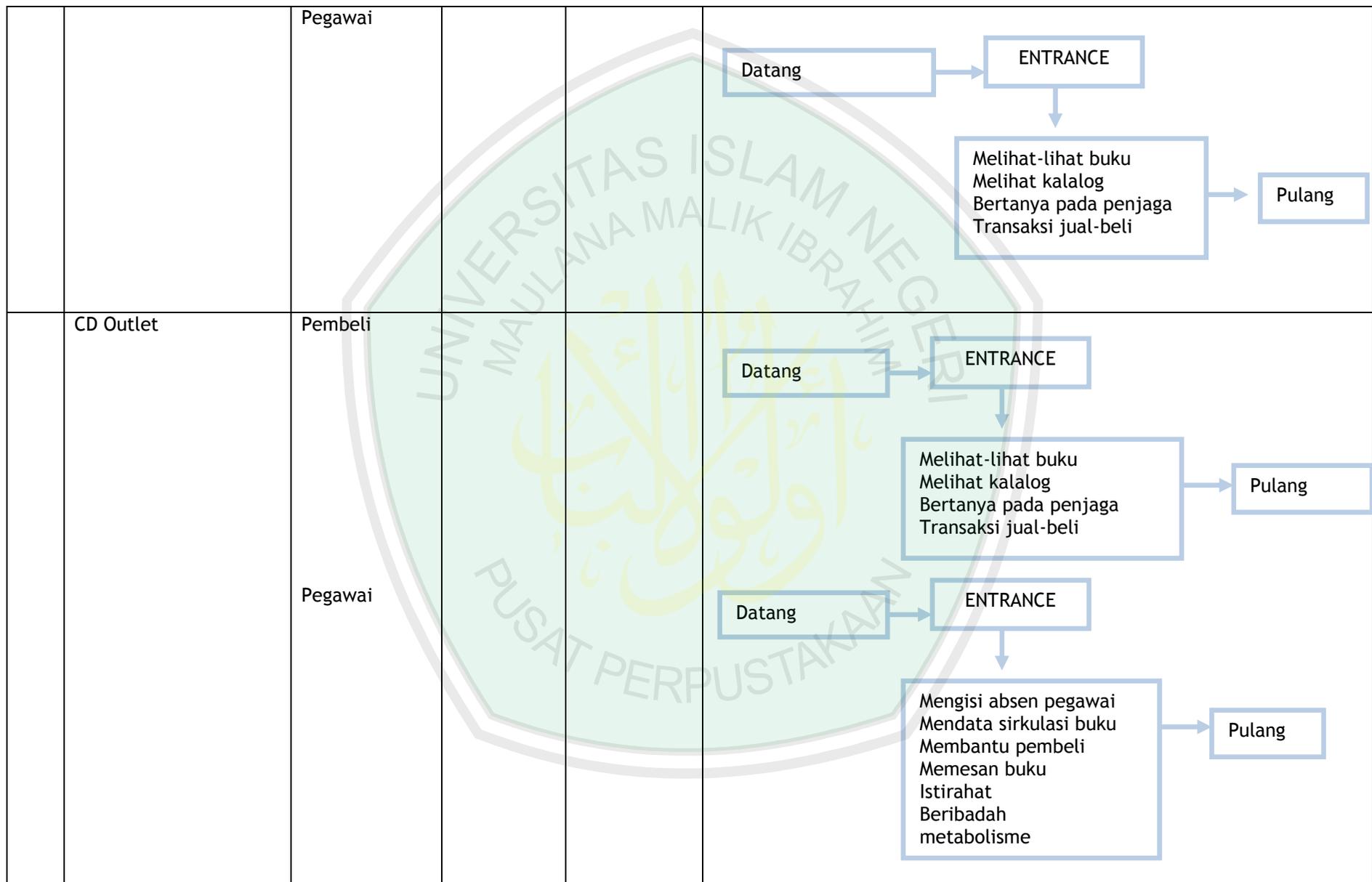
		Pegiat seni			<pre> graph TD     A[Datang] --&gt; B[ENTRANCE]     B --&gt; C[Koordinasi]     C --&gt; D["Persiapan pertunjukkan Menyiapkan alat Pertunjukkan Membersihkan diri"]     D --&gt; E[Selesai]           </pre>
Bioskop	Pengunjung	300	10.00-21.00	<pre> graph TD     A[Datang] --&gt; B[ENTRANCE]     B --&gt; C[Beli karcis]     C --&gt; D["Menunggu pertunjukkan Menonton pertunjukkan Membeli cemilan Membersihkan diri"]     D --&gt; E[Pulang]           </pre>	
	Staf pekerja administrasi			<pre> graph TD     A[Datang] --&gt; B[ENTRANCE]     B --&gt; C[Rekeria]     C --&gt; D["Menyiapkan karcis pertunjukkan Melayani pengunjung Membuat pembukuan Istirahat"]     D --&gt; E[Rapat]     D --&gt; F[Pulang]           </pre>	

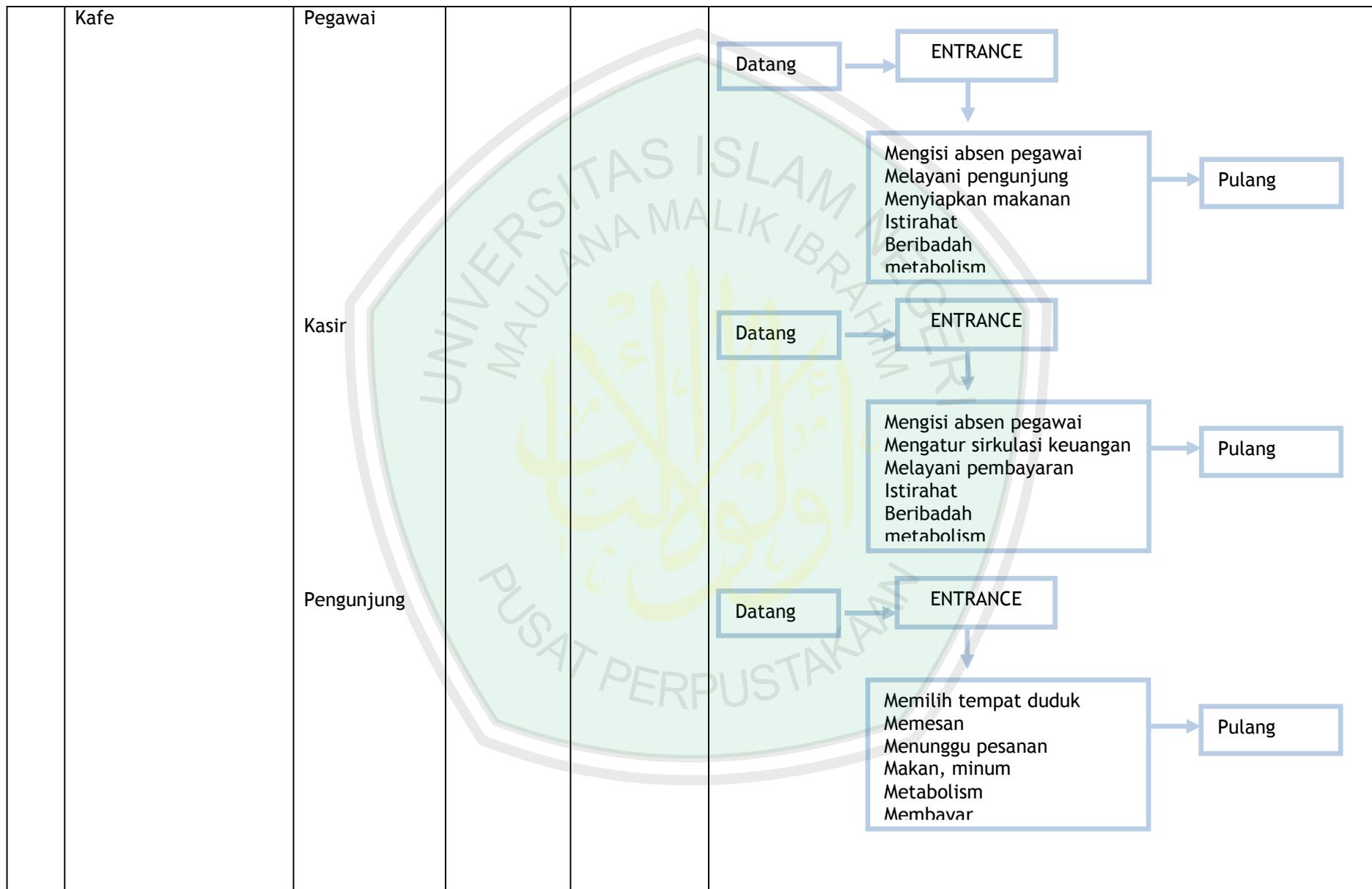


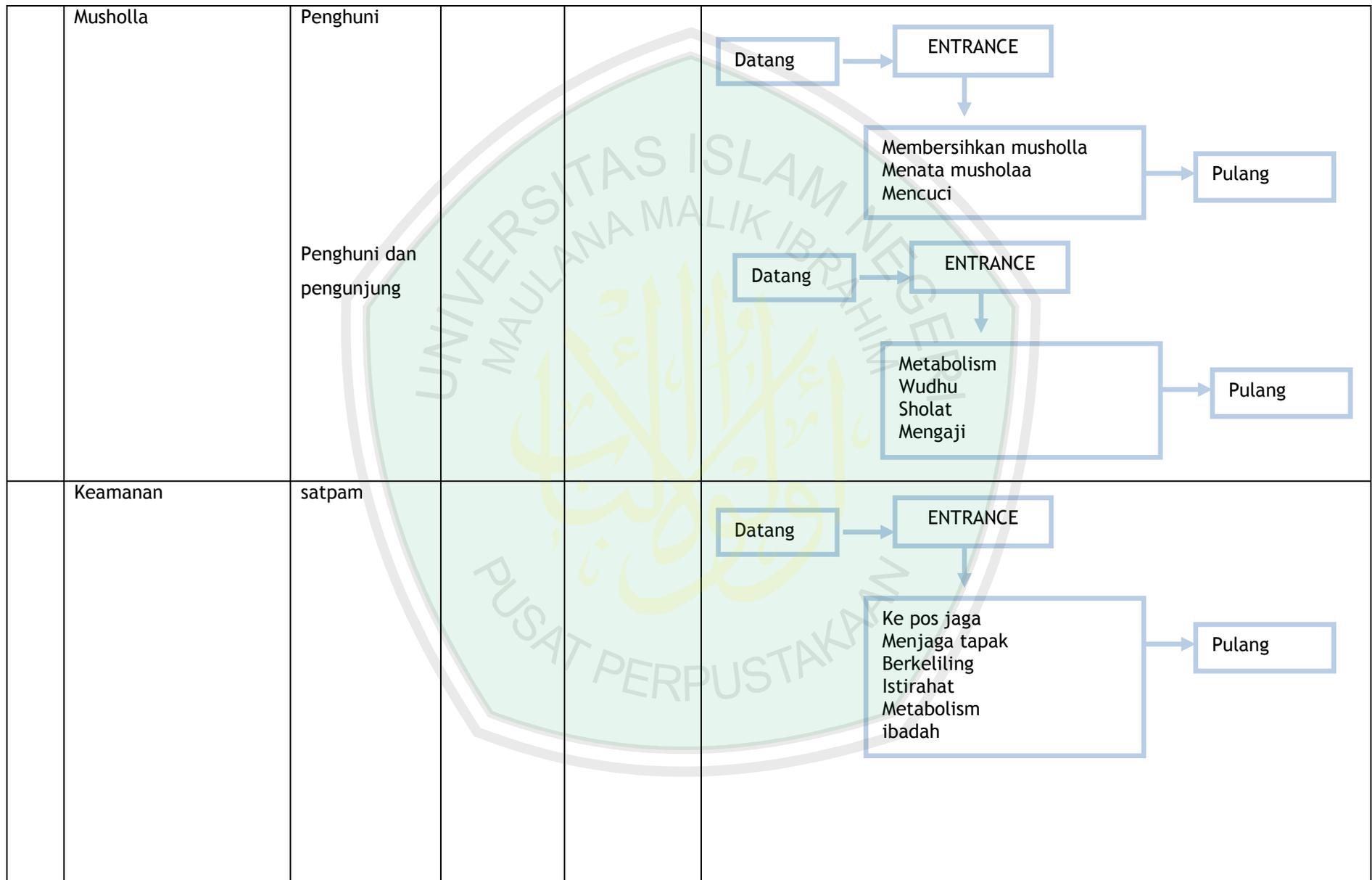
2	Produksi Studio Musik	Pegiat sen	50 kelompok	08.00-21.00	 <pre> graph TD     A[Datang] --&gt; B[ENTRANCE]     B --&gt; C[Gerai kerja]     C --&gt; D["Berdiskusi Latihan Membuat lagu Mengansemen lagu Istirahat Beribadah Membuat data Mempersiapkan pertunjukan"]     D --&gt; E[Pulang]           </pre>
	Studio Tari	Pegiat seni	100		 <pre> graph TD     A[Datang] --&gt; B[ENTRANCE]     B --&gt; C[Gerai kerja]     C --&gt; D["Berdiskusi Latihan Istirahat Beribadah Metabolism Mempersiapkn pertunjukan Membuat data"]     D --&gt; E[Pulang]           </pre>

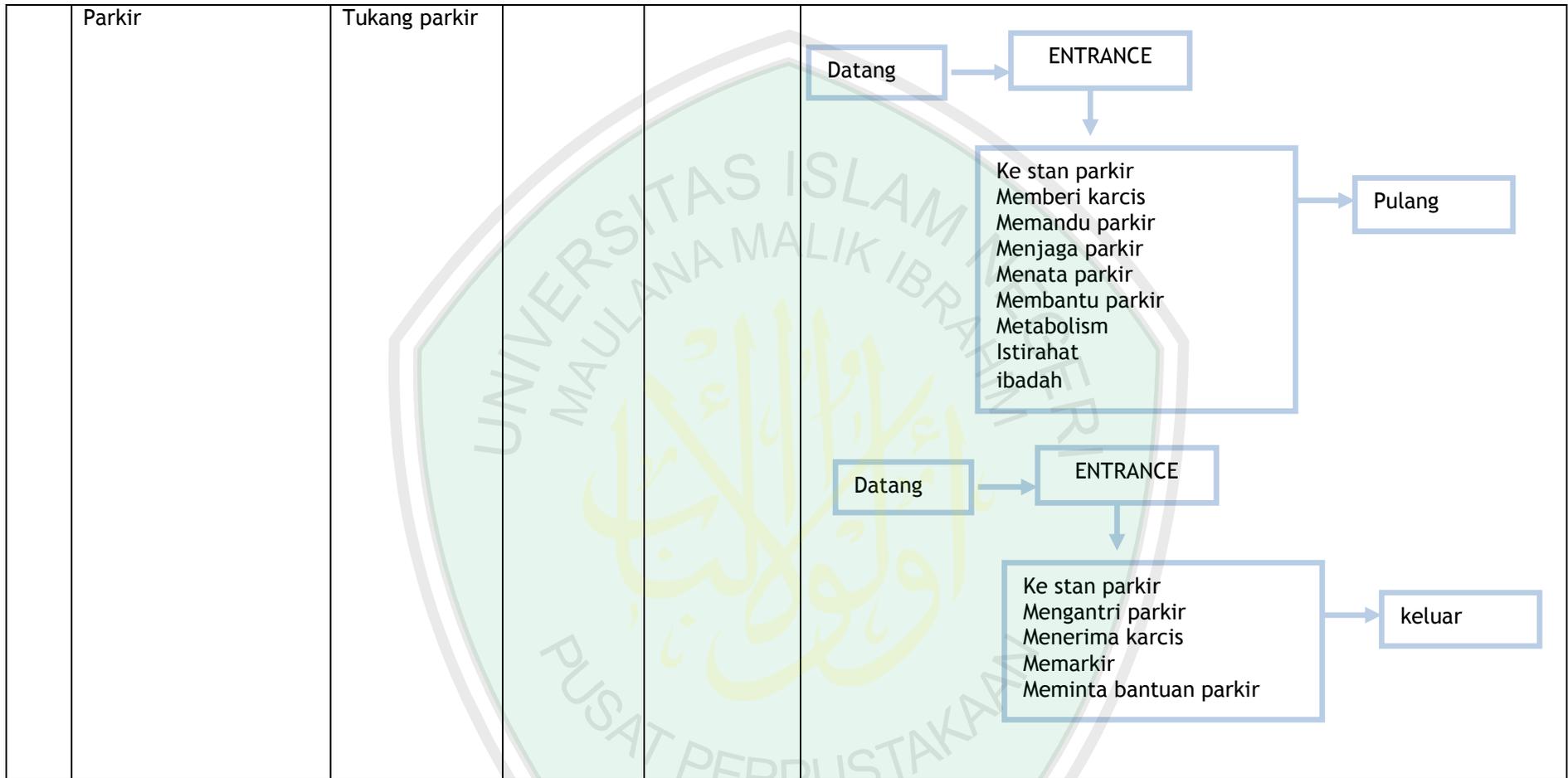












Analisis Ruang

No.	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Standar	Sumber	Perhitungan	Luasan	
	Gedung Pertunjukkan	R.penerima/Hall			2x500 = 200 Sirkulasi 30%x00 = 60	260	
		R.Informasi				9m <sup>2</sup>	
		R.pemesanan tiket				6m <sup>2</sup>	
		R.tunggu				10	
		Panggung				150	
		Area Penonton				1,5 x100 = 150 30%x200 = 45	195
		Ruang Latihan					30
		R.ganti/R.Rias				6x4=	24
		R.Perengkapan teknis				4 x 2 = 8 30%x8= 2,4	10,4
		R.staf					9
		Gudang					20
		Lavatory				(6x3)+(6x2) 18+12=30	30
						Total luas	753,4

	Bioskop	R.penerima/Hall			2x500 = 200 Sirkulasi 30%x00 = 60	260
		R.pemesanan tiket				6m2
		R.tunggu				10
		R.Perengkapan teknis			4 x 2 = 8 30%x8= 2,4	10,4
		lavatory	2,52/unit	A	6x2,52	15,12 m <sup>2</sup>
		Gudang				20
	Galeri	R.Informasi	0,65	NAD	6x6	36 m <sup>2</sup>
		R.pemesanan tiket	12 m <sup>2</sup> /org	NAD	40x40	1600 m <sup>2</sup>
		R.tunggu	2,4 m <sup>2</sup> /org	NAD	2x10	20 m <sup>2</sup>
		Panggung	30	A	5%x30	1,5 m <sup>2</sup>
		Area Penonton		A	3x6 m <sup>2</sup>	18 m <sup>2</sup>
		Ruang tunggu	2,52/unit	NAD	3x5	15 m <sup>2</sup>
		Musholla	1,2 m/org	A	Area sholat = 5 m x 15 m =75 1,2x75 =90	90 m <sup>2</sup>
		lavatory	2,52/unit	A	6x2,52	15,12 m <sup>2</sup>
		Sirkulasi			20% x 315,16 m <sup>2</sup>	63 m <sup>2</sup>
					<b>Total</b>	<b>1859 m<sup>2</sup></b>
	Produksi Studio Musik	Studio musik		A	3,5x7x6	147
		Ruang rekaman			2x3x2	12

		Ruang kontrol			2,5x2x2 10
		Ruang vocal			1,2x3x2 9
		sirkulasi	A		20%x178 35,6
		Total			213,5
	Studio Tari	Ruang latihan			10x16=160 160x2=320 320
		R.ganti/R.Rias			6x4=24 24x4= 96
		Gudang			20
		sirkulasi			20%x436 87,2
		Total			523,2
	Studio Film	Ruang multimedia			10x10 100
		Gudang			20
		Ruang diskusi			5x4=20 20x5=100 100
		Sirkulasi			20%x220 44
		Total			264
	Studio Teater	Ruang latihan			10x15=150 150x2=300 300
		R.ganti/R.Rias			6x4=24 24x4= 96
		Gudang			20

		sirkulasi			20%x416	83,2
		Total				499,2
Pemasaran Distributor Outlet		Ruang display			10x16	160
		Kasir			3x2	6
		Kamar pas			1x1=1 1x4=4	4
		Gudang			4x5	20
		Ruang karyawan			3x2	6
		Sirkulasi			20%x196	39,2
		Total				235,2
Art Bookstore		Ruang display			10x15	150
		Kasir			3x2	6
		Gudang			4x5	20
		Ruang karyawan			3x2	6
		Sirkulasi			20%x182	36,4
		Total				218,4
CD Outlet		Ruang display			10x15	150
		Kasir			3x2	6
		Gudang			4x5	20
		Ruang karyawan			3x2	6
		Sirkulasi			20%x182	36,4
		Total				218,4
Kafe	R. Kasir	4 m <sup>2</sup> /org	A	2 orang kasir	8 m <sup>2</sup>	
	R. Makan	1,3 m <sup>2</sup> /org	NAD	Asumsi pengunjung 30 % pada saat pameran	260 m <sup>2</sup>	

					=40% x 500 =200 orang 1,3 m <sup>2</sup> x 200	
		Dapur	15 % R. makan	NAD	15 % x 195	29,25 m <sup>2</sup>
		Gudang makanan	0,15 m <sup>2</sup> /tamu	NAD	0,15 x 195	29,25 m <sup>2</sup>
		lavatory	2,52/unit	NAD	6 x 2,52	15,12 m <sup>2</sup>
		Sirkulasi			20% x 276,62 m <sup>2</sup>	55,32 m <sup>2</sup>
					<b>Total</b>	<b>396,94 m<sup>2</sup></b>
	Musholla	R. Wudhu	0,9 m <sup>2</sup> /org.	A	2 R. Wudhu pria=2x0,9 m <sup>2</sup> 2 R. Wudhu wanita=2x0,9 m <sup>2</sup> Sirkulasi 20% x 3,6 m <sup>2</sup>	4,32 m <sup>2</sup>
		R. Shalat	0,9 m <sup>2</sup> /org.	A	Area sholat 1,5 m x 0,6 m → 0,9 m <sup>2</sup> Kapasitas 20 org. x 0,9 m <sup>2</sup> Sirkulasi 20% x 18 m <sup>2</sup>	21,6 m <sup>2</sup>
		Toilet	2,52 m <sup>2</sup> /unit	NAD & A	Asumsi toilet 2(1unit toilet pria, 1 unit toilet wanita)= 2 unit x 2,52 m <sup>2</sup> Sirkulasi 20% x 5,04 m <sup>2</sup>	6,048 m <sup>2</sup>
					<b>total</b>	<b>31,968 = 32 m<sup>2</sup></b>
	Keamanan	Pos keamanan	3 x 3	A	3 x (3 x 3 m)	27 m <sup>2</sup>
					<b>Total</b>	<b>27 m<sup>2</sup></b>

	Parkir	Parkir pengunjung	<p>1 mobil = 12,5 m<sup>2</sup>  1 spd motor = 2 m<sup>2</sup>  1 bus = 50 m<sup>2</sup></p>	A	<p>Asumsi jumlah pengunjung = 1000 orang dengan asumsi 40% pejalan kaki, sisanya berkendara. Asumsi pengunjung 60% masyarakat umum = 60% x 600 = 360 orang</p> <p>Asumsi pengunjung dengan menggunakan bus kapasitas 32 orang  = 150 : 32 = 4,68 = 5 bus  = 5 x 50 m<sup>2</sup>  = 250 m<sup>2</sup></p> <p>Kunjungan datang berkelompok  60 % bersepeda motor  = (60% x 360) : 2  = 108 motor x 2 m<sup>2</sup>  = 216 m<sup>2</sup></p>	<p>Luas total parkir  = p.bus + p. Mobil + p.spd mtr  = 250 + 216 + 600 + 1000  = 2066 m<sup>2</sup></p>
--	--------	-------------------	--	---	--	--

				<p>40% memakai mobil  = (40% x 360) : 3  = 48 mobil x 12,5 m<sup>2</sup>  = <b>600 m<sup>2</sup></b></p> <p>40% professional  = 40% x 600  = 240 Orang</p> <p>Alat transportasi mobil  = 240 : 3  = 80  = 80 x 12,5 m<sup>2</sup>  = <b>1000 m<sup>2</sup></b></p>	
		Parkir pengelola dan karyawan		<p>Jumlah pegawai 100 orang  Diasumsikan Komisaris, Direktur, General Manager, 6 Manager dan 7 Supervisor memakai mobil  = 15 x 12,5  = <b>187,5 m<sup>2</sup></b>  60% dari (100-15) memakai sepeda</p>	<p>Luas total parkir  = p.mobil + p..spd mtr + p. Mobil box  = 187,5 + 90 + 60+60  = <b>337,5 m<sup>2</sup></b></p>

			<p>motor</p> <p>= 60% x 75</p> <p>= 45</p> <p>= 45 motor x 2 m<sup>2</sup></p> <p>= <b>90 m<sup>2</sup></b></p> <p>4 buah mobil box/pick up (loading dock)</p> <p>= 4 x 15 m<sup>2</sup></p> <p>= <b>60 m<sup>2</sup></b></p> <p>4 buah mobil box/pick up (parkir servis)</p> <p>= 4 x 15 m<sup>2</sup></p> <p>= <b>60 m<sup>2</sup></b></p>	
	Sirkulasi		100% x m <sup>2</sup>	m <sup>2</sup>
			<b>Total lahan parkir</b>	<b>2404m<sup>2</sup></b>